

**LAPORAN INDIVIDU**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**  
**(PPL)**

**LOKASI SMA NEGERI 2 WATES**  
**BENDUNGAN, WATES, KULON PROGO**  
15 JULI – 15 SEPTEMBER 2016

**Dosen Pembimbing Lapangan**  
**Mustofa, S.Pd, M.Sc**



Diastri Nawangsih  
13804241017

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**2016**

## LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa mahasiswa :

**Nama** : Diastri Nawangsih  
**NIM** : 13804241017  
**Jurusan** : Pendidikan Ekonomi  
**Fakultas** : Fakultas Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 2 Wates dari tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil dari seluruh kegiatan tercakup dalam laporan ini.

Wates, 15 September 2016

Dosen Pembimbing PPL	Guru Mata Pelajaran Ekonomi
Mustofa, S.Pd,M.Sc	Isnuryanti, S.Pd
NIP. 198003132006041001	NIP. 197005281997032004

Mengetahui,

Kepala Sekolah SMA N 2 Wates

Koordinator PPL SMA N 2 Wates

Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd  
NIP. 196506151988032020

Dra. Hj. Vipti Retno N, M.Ed  
NIP. 196504231991032006

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Universitas Negeri Yogyakarta merupakan salah satu lembaga perguruan tinggi negeri yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai tujuan untuk mendidik serta menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Sejalan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ketiga, yaitu pengabdian kepada masyarakat (dalam hal ini masyarakat sekolah) maka tanggung jawab seorang mahasiswa setelah menyelesaikan tugas-tugas belajar di kampus ialah mentransformasikan dan mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dari kampus kepada masyarakat, khususnya masyarakat sekolah. Salah satu program yang diberikan kepada mahasiswa untuk menjadi tenaga kependidikan yang professional yaitu dengan melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan ( PPL) memiliki bobot 3 SKS dan merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengambil jurusan kependidikan. Program Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program Praktik Pengalaman lapangan mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional. Sedangkan misi dari program Praktik Pengalaman Lapangan yaitu menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan professional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan Universitas Negeri Yogyakarta dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Mata kuliah PPL ini mempunyai sasaran masyarakat sekolah yang terkait dengan pembelajaran. PPL diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa, terutama dalam hal pengalaman mengajar, memperluas wawasan, pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diperlukan, peningkatan ketrampilan, kemandirian, tanggung jawab, dan kemampuan untuk memecahkan suatu masalah.

Lokasi Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, club cabang olahraga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau Lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi Praktik Pengalaman Lapangan dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa.

Pada program Praktik Pengalaman Lapangan pada tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 2 Wates yang beralamat di Jalan K.H. Wakhid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulonprogo.

Sebelum melaksanakan program PPL, diperlukan sejumlah data yang akan menjadi dasar pelaksanaan program tersebut melalui kegiatan observasi. Observasi yang dilakukan oleh mahasiswa dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi kondisi fisik sekolah yang berhubungan dengan fasilitas yang tersedia dan observasi kondisi non-fisik sekolah yang secara garis besar berhubungan dengan permasalahan dan potensi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, maka diperoleh data mengenai SMA Negeri 2 Wates yang dibagi menjadi dua yaitu kondisi fisik dan kondisi non-fisik.

## **A. ANALISIS SITUASI**

Analisis situasi yang dilakukan merupakan upaya untuk menggali potensi pembelajaran dan kendala kendala yang ada sebagai acuan untuk merumuskan rencana pelaksanaan kegiatan PPL. Berikut merupakan hasil analisis situasi di SMA Negeri 2 Wates :

### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

SMA N 2 WATES berdiri tanggal 9 oktober 1982 ditandai dengan keluarnya SK No. 0298/0/1982. Pada awal berdirinya tahun 1982-2007 sekolah ini ber tipe B dengan 12 rombongan belajar dan pada tahun 2007-2009 sudah masuk kedalam kategori sekolah mandiri. Dalam kelanjutannya pada tahun 2009-2012 berubah menjadi rintisan sekolah bertaraf internasional hingga pada tahun 2013 berubah lagi menjadi eks

ritisan sekolah bertaraf internasional. SMA Negeri 2 Wates sebagai lembaga pendidikan sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No.1 Desa Bendungan, Kecamatan Wates, Kabupaten Kulon Progo, Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55651.

## 2. Guru

SMA Negeri 2 Wates memiliki 39 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 2 Wates minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 2 Wates sudah memenuhi standar kriteria.

## 3. Siswa

SMA Negeri 2 Wates memiliki dua program jurusan yang sudah dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 2 Wates seluruhnya berjumlah 476 orang, dengan rincian sebagai berikut..

**Tabel 1.** Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2017

<b>Kelas</b>	<b>Jumlah Peserta Didik</b>
X MIA 1	32
X MIA 2	32
X MIA 3	32
X IIS 1	32
X IIS 2	32
XI MIA 1	23
XI MIA 2	24
XI MIA 3	24
XI MIA 4	24
XI IIS 1	32
XI IIS 2	32
XII MIA 1	20
XII MIA 2	27
XII MIA 3	27
XII MIA 4	27
XII IIS 1	23

XII IIS 2	32
<b>Jumlah</b>	<b>476</b>

#### 4. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 2 Wates

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 2 Wates memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

##### **VISI :**

Terwujudnya sekolah Unggulan, berbudaya dan religious.

Indikator Visi:

- a. Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia.
- b. Unggul dalam prestasi akademik dan non akademik.
- c. Terciptanya budaya tertib, bersih, dan gemar membaca.
- d. Menjujung tinggi budaya daerah dan nasional serta menghargai budaya internasional yang sesuai dengan kepribadian bangsa.

##### **MISI :**

- a. Meningkatkan derajat keimanan, ketaqwaan, dan akhlak warga sekolah.
- b. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.
- c. Mengoptimalkan potensi peserta didik yang memiliki bakat istimewa dan atau cerdas istimewa.
- d. Membudayakan kedisiplinan semua warga sekolah terhadap peraturan sekolah.
- e. Meningkatkan budaya gemar membaca.
- f. Meningkatkan apresiasi terhadap budaya daerah dan nasional.
- g. Menerapkan manajemen sekolah yang efektif dan efisien.

#### 5. Fasilitas

**Tabel 2.** Ruangan dan Fasilitas SMA Negeri 2 Wates

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Kelas	20 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang

4	Ruang Tata Usaha	1 Ruang
5	Ruang Bimbingan Konseling	1 Ruang
6	Perpustakaan	1 Ruang
7	Ruang UKS	1 Ruang
8	Koperasi	1 Ruang
9	Gudang	1 Ruang
10	Masjid	1 Ruang
11	Kantin	2 Ruang
12	Ruang Osis	1 Ruang
13	Kamar Mandi Guru	4 Ruang
14	Kamar Mandi Siswa	8 Ruang
15	Tempat Parkir Guru	1 Ruang
16	Pos Penjagaan	1 Ruang
17	Lapangan Basket	1
18	Lapangan Upacara	1
19	Lapangan Futsal	1
20	Hall/ Pendopo/ Joglo	1

Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

#### **6. Ekstrakurikuler**

Ekstrakurikuler di SMA Negeri 2 Wates cukup banyak, antara lain Rohis, Tari, Karawitan, Badminton, Basket, Futsal, OSIS, Tonti, Pramuka, PMR, MPK, Karya Ilmiah Remaja.

#### **B. Perumusan Program dan Rancangan PPL**

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 2 WATES dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana mahasiswa calon guru mendapatkan gambaran secara nyata mengenai

kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 WATES meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok yang berjumlah dua belas orang dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar. Peserta PPL juga diikutsertakan dalam *workshop* implementasi Kurikulum 2013, serta materi lainnya yang menunjang kegiatan PPL di sekolah

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL di terjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik



6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 2 WATES

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalise guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai bulan 15 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 WATES.

**Tabel 3.** Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>Power point</i> dan menonton video atau film pendek
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa

## **BAB II**

### **PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL**

Kegiatan PPL ini dilaksanakan selama kurang lebih waktu aktif 2 bulan, terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

#### **A. Persiapan PPL**

Keberhasilan suatu kegiatan sangatlah tergantung dari persiapannya. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka praktikan melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh praktikan. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

##### **1. Pengajaran Mikro**

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh praktikan adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini praktikan sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Yang berperan sebagai guru adalah praktikan sendiri, dan yang berperan sebagai peserta didik adalah teman satu kelompok dengan seorang dosen pembimbing.

Dosen pembimbing memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali praktikan selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dicobakan dalam kegiatan ini, sehingga praktikan memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Dengan demikian, pengajaran mikro bertujuan untuk membekali mahasiswa agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa diberi waktu 20 menit dengan kesempatan tampil lebih kurang 4 kali.

## 2. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan di sekolah yang dituju untuk kegiatan PPL yaitu SMA Negeri 2 WATES. Observasi dilakukan setelah pendaftaran pelaksanaan PPL dan bersamaan dengan kegiatan pembelajaran mikro, sehingga hasil dari pengamatan dapat direalisasikan langsung ketika melaksanakan pembelajaran mikro di bangku kuliah.

Observasi dilakukan dalam dua bentuk, yaitu observasi kondisi sekolah dan observasi pembelajaran di kelas beserta peserta didik.

### a. Observasi Kondisi Sekolah, meliputi:

#### 1) Observasi fisik sekolah

Dalam observasi ini yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, tempat ibadah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik.

#### 2) Observasi Potensi Siswa, Guru dan Karyawan

Observasi ini mengamati potensi kedepan yang mungkin dimiliki oleh siswa, guru maupun karyawan di SMA Negeri 2 WATES.

#### 3) Observasi Kegiatan Ekstrakurikuler dan Organisasi

Observasi yang menitik beratkan pada kegiatan ekstra di luar proses pembelajaran dan kegiatan organisasi yang ada di SMA Negeri 2 WATES. Bagaimanakah kegiatan tersebut dilakukan dan sudah layak atau perlu diperbaiki. Hal tersebut perlu diketahui untuk mengetahui bagaimana sikap peserta didik diluar sekolah.

### b. Observasi Pembelajaran di Kelas dan Peserta Didik

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, mahasiswa mendapat gambaran utuh tentang pelaksanaan proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Beberapa hal yang diamati dalam observasi proses belajar mengajar meliputi:

#### 1) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

## 2) Proses pembelajaran

- a) Membuka Pelajaran, pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.
- b) Penyajian Materi, guru menyampaikan materi berpedoman pada buku atau materi ajar.
- c) Metode Pembelajaran, metode yang digunakan yaitu menyampaikan informasi (ceramah), tanya jawab dan demonstrasi.
- d) Penggunaan Bahasa, bahasa yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia baku, namun kadang tidak baku (bercampur Bahasa Jawa).
- e) Penggunaan Waktu, guru menggunakan waktu secara tepat yaitu 2 x 45 menit setiap pertemuan.
- f) Gerak, gerak guru di dalam kelas sudah cukup aktif (sering mendekat ke siswa).
- g) Cara Memotivasi Siswa, dalam KBM di kelas, untuk memotivasi peserta didik digunakan cara dengan memberikan penghargaan, dan bagi peserta didik bandel diberi nasihat.
- h) Teknik Bertanya, teknik bertanya yang digunakan guru kepada peserta didik yaitu setelah selesai diberi penjelasan, guru menanyakan kejelasan peserta didik secara langsung. Di samping itu juga diberikan soal-soal *post test* untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.
- i) Teknik Penguasaan Kelas, guru bersikap tanggap, baik, dan memberikan petunjuk yang jelas, sehingga kegaduhan yang dilakukan peserta didik dapat segera diatasi.
- j) Penggunaan Media, media yang digunakan dalam KBM ini adalah *whiteboard*, spidol dan LCD projector.
- k) Bentuk dan Cara Evaluasi, untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik, evaluasi yang dilakukan berupa tanya jawab, tes tulis dan tes praktik.
- l) Menutup Pelajaran, pelajaran ditutup dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan dan

pemberitahuan tentang bahasan materi pada pertemuan selanjutnya.

## **B. Pelaksanaan PPL**

### **1. Kegiatan Praktik Mengajar**

Setelah mempersiapkan untuk kegiatan PPL maka selanjutnya melaksanakan kegiatan PPL yaitu kegiatan praktik mengajar peserta didik. Pelaksanaan PPL ini dimulai pada tanggal 15 Juli 2016 dan diakhiri tanggal 15 September 2016. Pelaksanaan PPL kali ini diawali dengan bimbingan dengan guru pembimbing yang telah dibagi pada saat observasi. mahasiswa mendapat kesempatan mengajar di kelas X, XI, dan XII satu mata pelajaran sesuai dengan jurusannya. Bimbingan yang dilaksanakan sebelum praktik mengajar bertujuan untuk menyamakan materi yang akan diajarkan oleh guru dan mahasiswa. Selain materi juga bertujuan untuk kebenaran dalam membuat RPP. Bimbingan biasanya dilakukan sebelum proses pembelajaran dilakukan.

Setelah melaksanakan bimbingan kemudian melakukan kegiatan praktik mengajar yang dibagi menjadi dua yaitu:

#### **a. Praktik Mengajar dengan Bimbingan**

Mengajar dengan bimbingan adalah mengajar yang didampingi oleh guru pembimbing. Pendampingan ini bertujuan untuk penilaian dari guru pembimbing bagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan. Selain penilaian juga guru pembimbing menyampaikan kekurangan dan saran-saran yang membangun dalam mengajar.

Praktik mengajar ini dilaksanakan dalam satu sampai dua pertemuan pembelajaran teori. Namun setelah dianggap cukup maka pembelajaran dilakukan tanpa ada bimbingan.

#### **b. Praktik Mengajar Tanpa Bimbingan**

Setelah mahasiswa praktikan praktik mengajar dengan bimbingan, selanjutnya mahasiswa praktikan mengajar tanpa bimbingan. Mengajar tanpa bimbingan berarti mahasiswa praktikan mengajar secara mandiri tanpa ada pengawasan atau pendampingan dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan agar mahasiswa praktikan

dapat memperoleh ketrampilan dan kemampuan mengajar yang profesional dan percaya diri.

Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa praktikan praktik mengajar sesuai dengan jadwal mengajar dari guru pembimbing. Jadwal mengajar tersebut yaitu dari hari senin, kamis, jumat, dan sabtu untuk kelas X, XI (X MIA 3, X IIS 1, XI MIA 4, XI IIS 1, dan XI IIS 2).

Dalam setiap pertemuan terdapat beberapa materi yang harus disampaikan yang mengacu pada silabus dan RPP serta disesuaikan dengan Kurikulum 2013. Juga dalam setiap pertemuan harus memper-timbangkan indikator yang harus diajarkan serta mempertimbangkan kebutuhan waktu untuk praktik. Pembagian materi tersebut dapat dilihat pada berikut.

**Tabel 4.** Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

XI IIS 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Sabtu, 23 Juli 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi.</li> <li>• Evaluasi(penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas XI;</li> <li>• Peserta didik mencatat silabus</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

X IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Senin, 1 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Konsep Dasar Ilmu Ekonomi</li> <li>• Evaluasi(penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perkenalan materi yang akan dipelajari selama di kelas XI;</li> <li>• Peserta didik mencatat silabus</li> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

XI IIS 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Permasalahan Ketenagakerjaan dalam Pembangunan Ekonomi</li> <li>• Evaluasi(penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

X IIS 1

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Rabu, 3 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendahuluan</li> <li>• Pembagian dan Cabang Ilmu Ekonomi</li> <li>• Evaluasi(penilaian)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi kelompok</li> <li>• Presentasi</li> <li>• Mengerjakan tugas mandiri</li> </ul>

## Agenda Pelaksanaan Pembelajaran

### XI IIS 2

No	Hari, Tanggal	Materi	Ket.
1.	Senin, 22 Agustus 2016	<ul style="list-style-type: none"><li>• Pendahuluan</li><li>• Pendapatan Nasional</li><li>• Evaluasi(penilaian)</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>• Diskusi kelompok</li><li>• Presentasi</li><li>• Mengerjakan tugas mandiri</li></ul>

### 2. Evaluasi dan Penilaian

Evaluasi dan penilaian dalam pembelajaran yang telah menerapkan Kurikulum 2013 ini terdapat tiga aspek. Ketiga aspek tersebut yaitu: aspek afektif atau sikap (mencangkup sikap spiritual dan sikap sosial), aspek kognitif atau pengetahuan, dan aspek psikomotorik atau keterampilan. Evaluasi ini telah disesuaikan dengan materi yang telah diberikan dan juga sesuai dengan rancangan kegiatan yaitu tiga kali tugas kelompok, satu kali tugas individu dan satu kali ulangan harian.

Untuk penilaian disesuaikan dengan Kriteria Kelulusan Minimal (KKM), bila hasil evaluasi kurang dari KKM, maka peserta didik dikatakan tidak lulus, namun diberi kesempatan untuk melakukan perbaikan. Sedangkan peserta didik yang telah lulus diminta melakukan pengayaan atau melanjutkan ke Bab berikutnya.

Penilaian sikap dan keterampilan menggunakan skor A, B, C, dan D. Sedangkan untuk penilaian pengetahuan menggunakan skor dengan rentan angka 0-100, dengan nilai ketuntasan minimal untuk mata pelajaran ini sebesar 75,0. Untuk bentuk evaluasi yang digunakan ulangan harian menggunakan bentuk soal pilihan ganda dan uraian atau *essay*. Yaitu 15 soal pilihan ganda dan 5 soal *essay*. Untuk lebih lanjut mengenai soal tugas dan soal ulangan dapat dilihat dalam Lampiran 17.

### 3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:



1. **Piket Jaga**

Piket jaga adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel jam pelajaran sekolah, dan mengisi kelas ketika ada guru yang berhalangan mengajar.

2. **Pembuatan media pendukung kegiatan pembelajaran di kelas.**

3. **Pendampingan Tonti**

### **C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL**

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor intern maupun faktor ekstern. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

1. **Hambatan-hambatan PPL**

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga banyak program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Salah satu dari sikap peserta didik yang kadang-kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar ( KBM ).

2. **Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL**

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti

atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat ketika guru menerangkan. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.

- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, dan perhatian yang lebih. Selain itu memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah dan penggunaan media *power point*. Seperti memperbanyak games atau permainan pembelajaran kooperatif yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 2 WATES, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

#### **B. SARAN**

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

##### **1. Bagi Sekolah**

- a. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa belum berpengalaman dalam mengajar, sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.
- b. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan media pembelajaran seperti alat peraga atau fasilitas lainnya guna menunjang pembelajaran.

**2. Bagi Mahasiswa**

- a. Komunikasi antara mahasiswa dengan guru pembimbing agar lebih diintensifkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

**3. Bagi Universitas**

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan baik PPL itu sendiri.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa dapat menyiapkan apa yang diperlukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2015*.  
Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2015. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY



**FORMAT OBSERVASI  
PEMBELAJARAN DI KELAS DAN  
OBSERVASI PESERTA DIDIK**

Universitas Negeri Yogyakarta

---

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Wates  
Nama Mahasiswa : Diastri Nawangsih  
NIM : 13804241017  
Fak/Jur/Prodi : Ekonomi/Pendidikan Ekonomi  
Tanggal Observasi : 23 Februari 2016  
Pukul : 08.00– 11.00 WIB  
Tempat Praktik : R. Atas Timur

No.	Aspek yang Diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan
A	Perangkat Pembelajaran	
	1. Kurikulum	Ada dengan format Kurikulum 2013 Revisi.
	2. Silabus	Sesuai dengan silabus yang ada pada kurikulum yang berlaku.
	3. RPP	RPP tersusun detail dan mudah dipahami, serta isinya sesuai dengan kompetensi mata pelajarannya.
B	Proses Pembelajaran	
	1. Membuka Pelajaran	Guru membuka pelajaran dengan diawali salam pembuka, berdoa, dan dilanjutkan dengan presensi peserta didik.
	2. Penyajian Materi	Materi yang diberikan merupakan tindak lanjut dari pertemuan sebelumnya yaitu peserta didik mempresentasikan hasil diskusi kelompok dengan menggunakan media power point dan selalu memberikan kesempatan kepada peserta didik lainnya untuk bertanya.
	3. Metode Pembelajaran	Metode pembelajaran yang digunakan adalah diskusi, tanya jawab, sehingga proses KBM lebih hidup dan peran peserta

		didik lebih aktif.
	4. Penggunaan Bahasa	Bahasa yang digunakan selama KBM berlangsung yaitu Bahasa Indonesia.
	5. Penggunaan Waktu	Alokasi penggunaan waktu dibagi menjadi 3 yaitu pendahuluan sebagai pembuka pembelajaran, penyampaian materi sebagai kegiatan inti dan evaluasi sebagai penutup pembelajaran
	6. Gerak	Dalam gerak guru duduk didepan, kemudian peserta didik melakukan presentasi kelompok didepan kelas, sesekali guru berkeliling memeriksa peserta didik satu persatu.
	7. Cara Memotivasi Peserta didik	Memberikan nasihat, sanjungan dan semangat agar peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran.
	8. Teknik Bertanya	Pertanyaan yang ditujukan bersifat analogi dan terapan dari materi yang disampaikan sehingga memancing keaktifan peserta didik.
	9. Teknik Penguasaan Kelas	Guru menitikberatkan pada interaksi multi arah. Memberikan cerita yang berkaitan dengan materi. Terkadang diberikan gurauan agar suasana kelas menjadi hidup.
	10. Penggunaan Media	Menggunakan media ppt, <i>whiteboard</i> dan LCD proyektor.
	11. Bentuk dan Cara Evaluasi	Dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta didik terlebih dahulu. Dilanjutkan dengan kesimpulan pembelajaran dan penugasan yang harus dikerjakan peserta didik.
	12. Menutup Pelajaran	Guru memberikan evaluasi dan penugasan sebagai saran perbaikan dan pengayaan, kemudian ditutup dengan berdoa dan salam penutup.
C	1. Perilaku peserta	Perilaku peserta didik sudah baik dan aktif

	didik di dalam kelas	dalam kegiatan pembelajaran, namun masih ada yang ramai bergurau ataupun bermain handphone yang tidak sesuai dengan materi yang disampaikan saat KBM sedang berlangsung.
	2. Perilaku peserta didik di luar kelas	Peserta didik menerapkan 5S(salam, sapa, senyum, sopan, santun) saat bertemu guru maupun karyawan sekolah. Ada pula yang menggunakan waktu senggang untuk sholat, istirahat ke kantin, mengobrol dll.

Wates, 23 Februari 2016

Guru Pembimbing,

Mahasiswa,

Isnuryanti, S.Pd  
NIP. 197005281997032004

Diastri Nawangsih  
NIM. 13804241017



**JADWAL MENGAJAR**  
**MATA PELAJARAN EKONOMI**  
**SMA NEGERI 2 WATES**

NO	HARI	WAKTU	KELAS
1	SENIN	07.55-09.25 WIB	XI IPS 2
		10.20-11.50 WIB	X IPS 1
2	RABU	07.10-08.40 WIB	XI IPS 2
		08.40-09.25 WIB	X IPS 1

PERUBAHAN JADWAL MENGAJAR

MATA PELAJARAN EKONOMI

SMA NEGERI 2 WATES

NO	HARI	WAKTU	KELAS
1	SENIN	10.20-11.50 WIB	Kelas XI IPS 2
2	SABTU	10.20-11.50 WIB	Kelas XI IPS 2



**PROGRAM KERJA PPL  
JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI 2016  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**NOMOR LOKASI**

: SMA N 2  
WATES

**NAMA LOKASI**

**ALAMAT LOKASI**

: Jl. KH. Wahid Hasyim, Bendungan, Wates, Kulonprogo

NO	PROGRAM		BULAN/MINGGU												JUMLAH JAM		
			JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			R	P				
			3	4	5	1	2	3	4	1	2	3					
1	Observasi	R P	5 8													5	8
2	Konsultasi dengan Pembimbing Lapangan	R P	2 5					2 4								4	9
3	Menyusun Matriks	R P	3 6								3					5	9
4	Upacara Bendera Hari Senin	R P		1 1	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	1 0	9	2
5	Pengenalan Lingkungan Sekolah	R P		8 8													8
6	Pembuatan RPP	R P		3 5	6 8	6 8	3 0	3 0	3 4	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	33	25	
7	Pembuatan Media Pembelajaran	R P		1 3	2 3	3 5	3 0	3 4	3 0	3 0	3 0	3 0	3 0	33	24	15	
8	Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran	R P		1.5 1.5	1.5 3	3 5.5	3 3	3 3	3 1.5	3 3	3 0	3 0	3 0	24	20.5		
9	Pembuatan Tugas Harian	R P		1 4	2 4	2 4	2 2	2 2	2 4	2 4	2 0	2 0	2 0	17	20		

10	Pengoreksian Tugas harian	R		1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	16	25
		P		2	4	4	4	4	2	3	6	0	0	0	0		
11	Pembuatan Soal Ulangan Harian	R			3	0	3	0								6	11
		P			5	0	6	0									
		R			2		2									4	
12	Pembuatan Soal Remedial	P			4		4									8	8
		R					2								2		
13	Pengoreksian Ulangan Harian	P					3									3	3
		R							1					1			
14	Pelaksanaan Ulangan Harian Susulan	P							1.5							1.5	1.5
		R							1						1		
15	Pelaksanaan Remedial	P							1.5							1.5	1.5
		R															
16	Pendampingan Tadarus dan Literasi	R		1.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	0.5	5.5	8
		P		1.5	0	0.5	1	1	1	1	1	1	1	1			
		R		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	72	
17	Piket Mingguan	P		8	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8		72	72
		R															
18	Pendampingan Tonti	P														4	4
		R			4										1		
19	Upacara Hari Pramuka	P														0	0
		R					1								1		
		P					0										
20	Upacara 17 Agustus	R														1	2.5
		P					2.5								24		
21	Penyusunan Laporan	R														16	16
		P								2	6	8	8	8	0		
															265.5	270	

Mengetahui,  
Guru Pembimbing

Mahasiswa

Isnuryanti, S.Pd  
NIP. 197005281997032004

Diastri Nawangsih  
NIM. 13804241017

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Wates
Kelas/Semester	: XI IPS 2/ 1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Pendapatan Nasional
Sub Materi	: Pendapatan Nasional
Alokasi Waktu	: 8 x 45 menit ( 4 x pertemuan )

### A. Kompetensi Inti :

- KI. 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Menelaah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mendeskripsikan konsep dan metode penghitungan pendapatan nasional	3.1.1.Mendefinisikan pengertian pendapatan nasional 3.1.2.Mengidentifikasi manfaat pendapatan nasional 3.1.3.Mengidentifikasi komponen-komponen pendapatan nasional

	<p>3.1.4. Mengidentifikasi metode perhitungan pendapatan nasional</p> <p>3.1.5. Mendefinisikan pendapatan per kapita</p>
4.2 Menyajikan hasil penghitungan pendapatan nasional	<p>4.1.1.Mengerjakan soal-soal tentang perhitungan dalam pendapatan nasional</p> <p>4.1.2.Mengerjakan latihan soal tentang perhitungan dalam pendapatan perkapita</p>

### C. Materi Pelajaran

1. Pengertian pendapatan nasional
2. Manfaat pendapatan nasional
3. Komponen-komponen pendapatan nasional
4. Metode penghitungan pendapatan nasional
5. Pendapatan per kapita

### D. Metode Pembelajaran

Model : tim games turnamen, problem based learning

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

#### Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode</li> </ul>	10 menit

	pembelajaran.	
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang</li> <li>• Guru memberikan materi tentang materi tentang pendapatan nasional</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami materi yang diberikan</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan tambahan baik melalui buku maupun internet tentang pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapat tugas untuk mengamati dan memahami materi yang diberikan</li> <li>• Setiap anggota kelompok menanyakan tentang materi pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan</li> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	70 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan soal tentang pendapatan nasional</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan materi tentang perhitungan pendapatan nasional</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati materi</li> <li>• Guru memberikan soal yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan melalui buku maupun internet tentang menghitung pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif untuk menyelesaikan soal penghitungan pendapatan nasional</li> <li>• Menanyakan cara menghitung pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang pendekatan dalam perhitungan pendapatan nasional baik yang bersumber dari buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan soal</li> </ul>	70 menit



	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan peserta didik yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan materi tentang perhitungan pendapatan nasional</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati materi</li> <li>• Guru memberikan soal yang harus dikerjakan oleh setiap peserta didik</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan melalui buku maupun internet tentang menghitung pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif untuk menyelesaikan soal penghitungan</li> </ul>	70 menit

	<p>pendapatan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan cara menghitung pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang pendekatan dalam perhitungan pendapatan nasional baik yang bersumber dari buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menyelesaikan soal</li> <li>• Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan peserta didik yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

#### Pertemuan 4

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit

Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi siswa ke dalam kelompok dimana masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang</li> <li>• Guru memberikan materi tentang materi tentang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, ketenagakerjaan, dan pendapatan nasional</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati dan memahami materi yang diberikan</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan tambahan baik melalui buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap kelompok mendapat tugas untuk mengamati dan memahami materi yang diberikan</li> <li>• Setiap anggota kelompok menanyakan tentang materi pembangunan dan pertumbuhan, ketenagakerjaan, dan pendapatan nasional</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan</li> <li>• Peserta didik membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	70 menit
---------------	---	----------

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 enit
---------	--	---------

F. Alat / Media dan Sumber Pembelajaran

Alat/ Media Pembelajaran :

1. LCD, Laptop
2. Powerpoint

Sumber Belajar :

Alam ,S. 2014. Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI. Jakarta : Esis.

Indrastuti. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi 2*. Jakarta : Sinar Grafika.

Internet : Wikipedia

G. Penilaian Proses dan Hasil

1. Teknik Penilaian
2. Bentuk tes
3. Bentuk non tes
4. Rencana penilaian

Wates, 11 Agustus 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Isnuryanti, S.Pd

Diastri Nawangsih

NIP. 197005281997032004

NIM. 13804241017

## Lampiran 1

### Materi Pelajaran

#### A. Pengertian Pendapatan Nasional

1. Pendapatan nasional adalah total nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh suatu perekonomian dalam periode tertentu yang dihitung berdasarkan nilai pasar
2. Pendapatan nasional adalah jumlah barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam setahun yang diukur dengan satuan uang
3. Pendapatan nasional merupakan jumlah total antara upah, sewa, bunga, dan keuntungan yang diterima per tahunan oleh warga negara
4. Pendapatan nasional juga dapat berupa hasil dari empat faktor produksi yaitu tanah, tenaga kerja, modal dan perusahaan dalam tempo satu tahun atas usaha memproduksi barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat dalam suatu negara
5. Pendapatan nasional merupakan aliran pendapatan sejauh berasal dari faktor-faktor produksi yang ditanamkan pada kekayaan nasional yang berupa sumber daya alam dan fisik, hasil bumi, peralatan dan teknologi. Kekayaan nasional merupakan dana pada suatu masa yang sudah ditentukan
6. Pendapatan nasional juga disebut sebagai deviden nasional karena merupakan pendapatan nasional yang mencerminkan pendapatan-pendapatan yang dibagi atas empat faktor produksi yaitu tanah yang disewa, upah tenaga kerja, bunga atas modal dan keuntungan perusahaan.

Konsep yang berhubungan dengan pendapatan nasional yaitu sebagai berikut :

1. Produk Domestik Bruto ( *Gross Domestic Product = GDP* )
2. Produk Nasional Bruto ( *Gross National Product = GNP* )
3. Produk Nasional Neto ( *Net National Product = NNP* )
4. Pendapatan Nasional Neto ( *Net National Income = NNI* )
5. Pendapatan Perorangan ( *Personal Income = PI* )
6. Pendapatan Disposable / setelah pajak
7. PDRB ( Produk Domestik Regional Bruto )

## B. Manfaat Pendapatan Nasional

Secara umum, manfaat pendapatan nasional adalah sebagai sumber informasi untuk :

1. Menganalisis perkembangan pendapatan dari tahun ke tahun
2. Mengetahui struktur perekonomian suatu negara, apakah negara agraris atau negara industri
3. Mengetahui kemajuan suatu negara dalam mencapai kemakmuran

Manfaat mempelajari pendapatan nasional adalah sebagai berikut :

1. Untuk menggambarkan jenis perekonomian dan strukturnya. Dari perhitungan pendapatan nasional dapat diketahui apakah suatu negara cenderung dimasukkan dalam golongan industri atau agraris
2. Membandingkan perekonomian antar negara dan antar daerah.
3. Membandingkan data pendapatan dari waktu ke waktu
4. Membantu pemerintah merumuskan kebijakan di bidang ekonomi. Dengan data yang tersedia, dapat diambil kesimpulan langkah apa yang harus diambil untuk memperbaiki perekonomian

## C. Komponen – Komponen Pendapatan Nasional

Komponen dari pendapatan nasional dapat dilihat dari pendekatan perhitungannya.

1. Komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pendapatan yaitu sebagai berikut :
  - a. Kompensasi untuk pekerja
  - b. Keuntungan perusahaan
  - c. Pendapatan usaha perorangan
  - d. Pendapatan sewa
  - e. Bunga neto
2. Komponen pendapatan nasional atas dasar pendekatan pengeluaran yaitu sebagai berikut :
  - a. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
  - b. Pengeluaran investasi
  - c. Tabungan
  - d. Pengeluaran pemerintah untuk barang dan jasa
  - e. Ekspor neto

#### D. Metode Penghitungan Pendapatan Nasional

##### 1. Pendekatan Nilai Produksi

Menurut metode ini pendapatan nasional adalah penjumlahan dari semua nilai barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh lapangan usaha pada suatu negara selama satu tahun. Cara menghitungnya adalah dengan mengalikan jumlah seluruh barang dan jasa yang diproduksi dalam satu tahun dengan harga satuannya masing-masing. Jadi, apabila dalam satu tahun ada seratus barang dan jasa, maka seratus barang dan jasa tersebut harus dikalikan dengan harga satuannya masing-masing, kemudian dijumlahkan.

$$Y = \{(P1 \times Q1) + (P2 \times Q2) + (P3 \times Q3) + \dots + (Pn \times Qn)\}$$

##### 2. Pendekatan Pengeluaran

Menurut metode ini, pendapatan nasional adalah penjumlahan dari semua pengeluaran yang dilakukan oleh semua pelaku ekonomi (rumah tangga, perusahaan, pemerintah dan masyarakat luar negeri) di suatu negara selama satu tahun.

Metode penghitungan pendapatan nasional dengan pendekatan pengeluaran bisa dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = C+I+G+(X-M)$$

Keterangan:

Y = Pendapatan nasional

C = Konsumsi oleh rumah tangga

I = Investasi oleh perusahaan

G = Pengeluaran pemerintah (konsumsi dan investasi)

X-M = Ekspor neto (nilai ekspor - nilai impor)

##### 3. Pendekatan Pendapatan

Menurut metode ini, pendapatan nasional adalah penjumlahan dari semua pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi di suatu negara dalam satu tahun. Artinya, pendapatan nasional adalah penjumlahan dari upah atau gaji, sewa, bunga, dan keuntungan yang diterima para pemilik factor produksi. Pendapatan nasional menurut pendekatan pendapatan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = W + r + i + P$$

Keterangan:

Y = Pendapatan Nasional

W=Wage (upah atau gaji) adalah pendapatan yang diterima pemilik factor produksi tenaga kerja

r =Rent (sewa) adalah pendapatan yang diterima pemilik faktor produksi tanah, gedung, dan harta tetap lainnya

i =Interest (bunga) adalah pendapatan yang diterima pemilik factor produksi modal

P =Profit (keuntungan) adalah pendapatan yang diterima pemilik factor produksi kewirausahaan



Lampiran 2

Instrumen Penilaian

1. Penilaian pengamatan diskusi kelompok
2. Penilaian presentasi
3. Ulangan harian

**Penilaian Pengamatan Diskusi kelompok**

Materi : Pendapatan Nasional

Kelas : XI IPS 2

Nama Siswa	Kerjasama	Keaktifan	Hasil Kerja	Total skor

Rentang skor = 65-100

**Pedoman Penilaian Presentasi**

Materi : Pendapatan Nasional

Kelas : XI IPS 2

Nama Siswa	Keaktifan	Penguasaan Materi	Sistematika Menjawab	Total Skor

Rentang skor = 65-100

## LKS PENDAPATAN NASIONAL

1. Diketahui (dalam miliar):

GNP Rp 8530  
Penyusutan Rp 398  
Barang pengganti modal Rp 465  
Pajak tidak langsung Rp 752  
Subsidi Rp 987  
Transfer payment Rp 433  
Laba ditahan Rp 322  
Iuran asuransi Rp 564  
Iuran jamsos Rp 564  
Pajak perseroan Rp 439  
Pajak penghasilan 397  
Dari data diatas hitunglah :

- a. NNP
- b. NNI
- c. PI
- d. Pendapatan disposable

2. Pendapatan yang diperoleh masyarakat dalam suatu perekonomian sebagai berikut:

Upah dan gaji Rp 15.000.000  
Sewa tanah Rp 9.250.000  
Konsumsi Rp 18.000.000  
Pengeluaran pemerintah Rp 14.000.000  
Bunga Modal Rp 3.500.000  
Keuntungan Rp 12.000.000  
Investasi Rp 4.500.000  
Ekspor Rp 12.500.000  
Impor Rp 7.250.000

Tentukan pendapatan nasional pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran!

3. Perhatikan data berikut !

Keuntungan perusahaan Rp. 10.000.000  
Bunga modal Rp. 200.000.000  
Upah tenaga kerja Rp. 500.000.000

Sewa tanah Rp. 1.000.000.000

Pengeluaran investasi Rp 900.000.000

Pengeluaran konsumsi Rp. 650.000.000

Hitunglah pendapatan nasional menggunakan pendekatan pendapatan !

4. Diketahui data perhitungan pendapatan nasional yaitu sebagai berikut !  
(dalam miliar rupiah)

Pembentukan modal tetap Rp 183.177

Impor barang dan jasa Rp 200.454

Penyusutan pergantian modal Rp 33.681

Pajak tidak langsung Rp 48.456

Ekspor barang dan jasa Rp 186.966

Sector pertanian, kehutanan dll Rp 132.636

Industri pengolahan Rp 145.059

Pengeluaran konsumsi pemerintah Rp 62.583

Pengeluaran konsumsi rumah tangga Rp 375.429

Dari data tersebut, hitunglah jumlah pendapatan nasional menggunakan pendekatan pengeluaran !

5. Perhatikan data di bawah ini ! (dalam miliar rupiah)

Pengeluaran pemerintah Rp 8.100

Pertanian Rp 2.400

Perdagangan Rp 3.500

Pengeluaran rumah tangga Rp 6.100

Laba perusahaan Rp 2.100

Industri tekstil Rp 900

Sector telekomunikasi Rp 3.400

Restoran dan hotel Rp 4.500

Investasi Rp 1.800

Berapakah jumlah pendapatan nasional jika dihitung menggunakan pendekatan produksi ?

6. Jika diketahui sebagai berikut :

Harga benang Rp 24 miliar

Harga kain Rp 48 miliar

Harga pakaian jadi Rp 80 miliar

Harga kapas Rp 8 miliar

Berapakah jumlah pendapatan nasional apabila dihitung dengan menggunakan pendekatan produksi ?

7. Diketahui (dalam miliar):

GNP Rp 9567

Penyusutan Rp 350

Barang pengganti modal Rp 400

Pajak tidak langsung Rp 721

Subsidi Rp 900

Transfer payment Rp 431

Laba ditahan Rp 388

Iuran asuransi Rp 589

Iuran jamsos Rp 543

Pajak perseroan Rp 490

Pajak penghasilan 390

Dari data diatas hitunglah :

- a. NNP
- b. NNI
- c. PI
- d. Pendapatan disposable

## LKS PENDAPATAN NASIONAL

1. Diketahui data pendapatan nasional :
  - Bunga modal Rp.2.000.000,-
  - Laba usaha Rp.3.000.000,-
  - Konsumsi pemerintah Rp. 3.000.000,-
  - Investasi Rp.2.000.000,-
  - Gaji karyawan Rp. 500.000,-
  - Sewa tanah Rp. 1.500.000,-
  - Ekspor Rp. 7000.000,-
  - Impor Rp. 5.000.000,-

Berapakah besarnya Pendapatan Nasional dengan pendekatan pendapatan ?
2. Tahun 2014 GNP Indonesia atas dasar harga berlaku Rp300 triliun dengan depresiasi/penyusutan sebesar Rp100 triliun. Hitunglah NNP nya!
3. Pada tahun 2014 GNP Indonesia atas dasar harga berlaku Rp500 triliun, sedangkan depresiasi/penyusutan sebesar Rp100 triliun dan pajak tidak langsung dikurangi subsidi sebesar Rp150 triliun. Hitunglah besarnya NNI!
4. Personal Income (PI) suatu negara adalah Rp 80 triliun dengan pajak langsung Rp 8 triliun, maka pendapatan disposibelnya adalah?
5. Negara pada tahun t memiliki Produk Nasional Bruto (PDB) sebesar Rp2.000.000.000 dan jumlah penduduk saat itu sebanyak 10.000.000 jiwa. Berapakah besarnya pendapatan per kapita negara pada tahun t tersebut?

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Wates
Kelas/Semester	: XI IPS 2/ 1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Ketenagakerjaan
Sub Materi	: Permasalahan Ketenagakerjaan dalam Pembangunan Ekonomi
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit ( 3 x pertemuan )

### A. Kompetensi Inti :

- KI. 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Menelaah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.3 menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	3.3.1 mendefinisikan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, pekerja, pengangguran 3.3.2 menghitung beberapa rumus dalam ketenagakerjaan 3.3.3 mendefinisikan sistem upah

	3.3.4 mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran 3.3.5 mengidentifikasi penyebab pengangguran 3.3.6 mengidentifikasi dampak adanya pengangguran 3.3.7 mengidentifikasi cara mengatasi pengangguran
4.3 menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan dan cara mengatasi	4.3.1 membuat makalah mengenai masalah ketenagakerjaan di daerah Kab. Kulonprogo beserta cara mengatasinya

#### C. Materi Pelajaran

1. pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, pekerja, pengangguran
2. rumus perhitungan dalam ketenagakerjaan
3. sistem upah di Indonesia
4. jenis pengangguran dan penyebabnya
5. dampak adanya pengangguran
6. cara mengatasi pengangguran

#### D. Metode Pembelajaran

Model : problem based learning, talking stick, group investigation

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

#### E. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran,</li> </ul>	10 menit

	<p>memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</p>	
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi tentang konsep dasar ketenagakerjaan</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati materi</li> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 2 siswa</li> <li>• Guru memberikan soal yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif untuk mendiskusikan menyelesaikan soal perhitungan dalam ketenagakerjaan</li> <li>• Menanyakan rumus untuk mengukur beberapa hal dalam ketenagakerjaan</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang model dan cara perhitungan dalam ketenagakerjaan baik yang bersumber dari buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi untuk menyelesaikan soal</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing - masing dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	70 menit



Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit
---------	---	----------

Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati materi tentang sistem upah yang ada di Indonesia</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca sekaligus memahami sistem upah yang ada di Indonesia</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan beberapa soal terkait sistem upah yang ada di Indonesia</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengingat kembali informasi tentang sistem upah di Indonesia yang sudah dibaca dan dipahami sebelumnya</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan</li> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam memperhatikan pertanyaan dari guru dan jawaban dari peserta didik lain</li> </ul>	70 menit

	<b>Mengkomunikasikan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dibagi kedalam 4 kelompok</li> <li>• Kelompok 1 mengamati dan memahami jenis pengangguran menurut faktor penyebabnya</li> <li>• Kelompok 2 mengamati dan memahami jenis pengangguran menurut lama waktu kerja</li> <li>• Kelompok 3 mengamati dan memahami dampak pengangguran terhadap pembangunan nasional</li> <li>• Kelompok 4 mengamati dan memahami cara-cara mengatasi pengangguran</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan jenis-jenis pengangguran dan penyebabnya</li> <li>• Menanyakan dampak pengangguran</li> </ul>	70 menit

	<p>terhadap pembangunan nasional</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan cara-cara mengatasi pengangguran</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang jenis pengangguran dan penyebabnya, dampak serta cara mengatasi pengangguran melalui buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam kegiatan diskusi</li> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam menulis hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil diskusi</li> <li>• Peserta didik lain menanggapi</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

#### F. Alat / Media dan Sumber Pembelajaran

Alat/ Media Pembelajaran :

1. LCD, Laptop
2. Powerpoint

Sumber Belajar :

Indrastuti. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi 2*. Jakarta : Sinar Grafika.

Alam ,S. 2014. *Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI*. Jakarta : Esis.

Internet : Wikipedia

G. Penilaian Proses dan Hasil

1. Teknik Penilaian
2. Bentuk tes
3. Bentuk non tes
4. Rencana penilaian

Wates, 23 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Isnuryanti, S.Pd

Diastri Nawangsih

NIP. 197005281997032004

NIM. 13804241017

## Lampiran 1

### Materi Pelajaran

#### Pengertian Tenaga Kerja

Berdasarkan UU No.13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

#### Pengertian Angkatan Kerja

Bagian dari tenaga kerja yang aktif (digolongkan dalam usia kerja yaitu 15 tahun ke atas) dalam kegiatan ekonomi baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan (pengangguran).

#### Pengertian Kesempatan Kerja

Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat kerja tertentu, yang diinformasikan melalui iklan dan lain-lain.

#### Pengertian Pekerja

Setiap orang yang menghasilkan barang atau jasa yang mempunyai nilai ekonomis baik yang menerima gaji atau bekerja sendiri yang terlibat dalam kegiatan manual. Atau, sebagai tenaga kerja yang bekerja di dalam hubungan kerja pada pengusaha dengan menerima upah dan atau imbalan dalam bentuk lain.

#### Pengertian Pengangguran

Seseorang yang sedang tidak bekerja tetapi sedang mencari pekerjaan, sedang mempersiapkan suatu usaha baru, tidak memiliki pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapat pekerjaan (*discouraged worker*) sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

#### **Pengertian Sistem Upah**

Sistem upah merupakan kebijakan dan strategi yang menentukan kompensasi yang diterima pekerja. Sedangkan kompensasi merupakan bayaran atau upah yang diterima oleh pekerja sebagai balas jasa atas hasil kerja mereka. Bagi pekerja, masalah sistem upah menjadi penting karena menyangkut keberlangsungan dan kesejahteraan hidup mereka. Sedangkan

bagi perusahaan, upah menjadi biaya yang paling besar dalam biaya operasi sehingga dapat menjadi penentu harga produknya di pasaran. Konsekuensi logis dua kepentingan tersebut → sistem upah harus sesuai dengan kebutuhan pekerja dan kemampuan perusahaan. Oleh karena itu digunakan Upah Minimum Regional (UMR).

### **Sistem Upah di Indonesia**

- Upah Menurut waktu → upah harian, mingguan, bulanan
- Upah Prestasi → hasil prestasi karyawan
- Upah Skala → upah berdasarkan perubahan hasil produksi
- Upah Indeks → upah berdasarkan perubahan harga barang kebutuhan sehari-hari
- Upah Premi → upah selain diterima setiap bulan juga ditambah dengan premi yang diterima setiap bulan
- Upah Co-partnership → upah yang diterima berdasarkan kepemilikan saham karyawan
- Upah Komisi → upah berdasarkan persentase hasil penjualan

### **Fasilitas dan Tunjangan Pekerja**

- Selain menerima gaji, pekerja biasanya juga menerima berbagai fasilitas-fasilitas dan tunjangan kerja.
- Tunjangan dan fasilitas ini merupakan kompensasi tidak langsung yang diberikan perusahaan kepada karyawannya.
- Ada beberapa tunjangan yang diberikan langsung seperti Asuransi, namun ada juga tunjangan yang diganti oleh perusahaan dalam bentuk uang, misalnya uang kuliah yang dibiayai perusahaan.
- Biasanya tunjangan yang diterima pekerja bernilai sepertiga dari total upah dan gajinya.
- Karena menambah penghasilan maka dalam perhitungan pajaknya, tunjangan dan fasilitas dianggap sebagai Penghasilan Kena Pajak.

### **Jenis-Jenis Pengangguran**

1. Pengangguran Normal → golongan angkatan kerja yg betul<sup>2</sup> tidak mendapatkan pekerjaan krn pendidikan dan ketrampilan yg tidak memadai

2. Pengangguran Terselubung → golongan angkatan kerja yang kurang dimanfaatkan dalam bekerja atau golongan yg melakukan pekerjaan tetapi hasilnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.
3. Pengangguran Terbuka → pengangguran yang timbul karena kurangnya kesempatan kerja.
  - Pengangguran Kronis / Friksional → pengangguran temporer yang terjadi karena atas perubahan dan dinamika ekonomi
  - Pengangguran Musiman → pengangguran yang terjadi secara musiman
4. Pengangguran Konjungtural → pengangguran yang terjadi karena berkurangnya permintaan barang dan jasa (biasanya saat terjadi resesi)
5. Pengangguran Struktural → pengangguran yang muncul akibat terjadinya perubahan struktur ekonomi, misal dari agraris ke industri
6. Pengangguran Sukarela → pengangguran yang terjadi karena adanya orang yang sesungguhnya masih dapat bekerja, tetapi dengan sukarela dia tidak mau bekerja (malas atau sudah kaya)
7. Pengangguran Deflasioner → pengangguran yang disebabkan lowongan pekerjaan tidak cukup untuk menampung pencari kerja
8. Pengangguran Teknologi → pengangguran yang disebabkan karena kemajuan teknologi.

### **Penyebab Terjadinya Pengangguran**

- Menurunnya permintaan Tenaga Kerja
- Kemajuan Teknologi
- Kelemahan dalam Pasar Tenaga Kerja
  - Serikat Pekerja meminta upah terlalu tinggi
  - Adanya tunjangan pengangguran menurunkan niat untuk bekerja
  - Asuransi pekerja terlalu berat bagi perusahaan
  - Kurangnya informasi mengenai lowongan kerja
  - Ketidakmampuan pekerja untuk mencari pekerjaan

### **Dampak Adanya Pengangguran**

- Dampak Ekonomi → biaya peluang yang timbul karena hilangnya pendapatan dan menurunnya hasil produksi (seperti GDP), menurunkan ketrampilan tenaga kerja, faktor waktu menyulitkan pencari kerja mendapatkan pekerjaan baru.

- Dampak Sosial → naiknya tingkat kriminalitas, naiknya jumlah orang bunuh diri, retaknya keluarga, dsb.
- Dampak Individu dan Keluarga → turunnya status sosial, hilangnya harga diri, dsb

### **Cara Mengatasi Pengangguran**

- Cara mengatasi Pengangguran Friksional dan Sukarela:
  - Proyek Padat Karya
  - Menarik Investor baru
  - Pengembangan transmigrasi
  - Memberikan bantuan pinjaman lunak untuk UKM
- Cara Mengatasi Pengangguran Konjungtural:
  - Meningkatkan daya beli masyarakat sehingga pasar menjadi ramai dan akan menambah jumlah permintaan
  - Mengatur bunga bank agar tidak terlalu tinggi sehingga investor lebih suka menginvestasikan uangnya
- Cara Mengatasi Pengangguran Struktural:
  - Menyediakan lapangan kerja baru
  - Pelatihan tenaga kerja
  - Menarik investor
- Cara Mengatasi Pengangguran Musiman:
  - Pelatihan ketrampilan lainnya
  - Menginformasikan lowongan pekerjaan yang ada di sektor lain
- Cara mengatasi pengangguran Deflasioner:
  - Pelatihan tenaga kerja
  - Menarik investor baru
- Cara Mengatasi Pengangguran Teknologi:
  - Mempersiapkan masyarakat untuk dapat mengikuti perkembangan teknologi dg cara memasukkan materi kurikulum pelatihan teknologi di sekolah.
  - Pengenalan teknologi sejak dini
  - Pelatihan tenaga pendidik untuk penguasaan teknologi



## Lampiran 2

### Instrumen Penilaian

1. Penilaian pengamatan diskusi kelompok
2. Penilaian presentasi
3. Ulangan harian

#### **Penilaian Pengamatan Diskusi kelompok**

Materi : Masalah Ketenagakerjaan dalam Pembangunan

Sub materi : Perhitungan dalam Ketenagakerjaan

Kelas : XI IPS 2

Nama Siswa	Kerjasama	Keaktifan	Hasil Kerja	Total skor

Rentang skor = 65-100

#### **Pedoman Penilaian Presentasi**

Materi : Masalah Ketenagakerjaan dalam Pembangunan

Sub materi : Perhitungan dalam Ketenagakerjaan

Kelas : XI IPS 2

Nama Siswa	Keaktifan	Penguasaan Materi	Sistematika Menjawab	Total Skor

Rentang skor = 65-100

## LEMBAR KERJA SISWA

Nama :

Kelas :

1. Dalam suatu perekonomian yang tergolong sebagai penduduk usia kerja berjumlah 12.891.761 orang, tetapi hanya 7.124.458 orang angkatan kerja. Di antara angkatan kerja tersebut sebanyak 5.528.571 orang yang mempunyai pekerjaan. Berdasarkan data tersebut, berapakah jumlah tingkat partisipasi angkatan kerja dan pengangguran?

JAWAB :

2. Di negara A terdapat tenaga kerja yang berjumlah 25.877.859 orang, selain itu juga ada yang tergolong ke dalam penduduk di luar usia kerja yang jumlahnya 8.924.571 orang. Berdasarkan data tersebut, berapakah jumlah penduduk negara A?

JAWAB :

3. Di daerah B penduduknya berjumlah 937.539 orang. Yang tergolong ke dalam angkatan kerja berjumlah 297.255 orang sedangkan 167.234 orang tergolong dalam bukan angkatan kerja. Berdasarkan data tersebut, berapakah jumlah tenaga kerja di daerah B ?

JAWAB :

4. a. penduduk yang bekerja : 592.710  
b. penduduk yang menganggur : 385.959  
c. bukan angkatan kerja : 294.211

Dari data di atas, berapa jumlah angkatan kerjanya ?

JAWAB :

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMA N 2 Wates
Kelas/Semester	: X IPS 1/ 1
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Materi Pokok	: Konsep Ilmu Ekonomi
Sub Materi	: Konsep Ilmu Ekonomi
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit ( 3 x pertemuan )

### A. Kompetensi Inti :

- KI. 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Menelaah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.1 Mendeskripsikan konsep ilmu ekonomi	3.1.1 mendefinisikan pengertian ilmu ekonomi 3.1.2 mengidentifikasi pembagian dan cabang ilmu ekonomi 3.1.3 mendeskripsikan motif ekonomi 3.1.4 mendeskripsikan prinsip ekonomi 3.1.5 mendeskripsikan tindakan ekonomi

C. Materi Pelajaran

1. Pengertian ilmu ekonomi
2. Pembagian dan cabang ilmu ekonomi
3. Motif ekonomi
4. Prinsip ekonomi
5. Tindakan ekonomi

D. Metode Pembelajaran

Model : problem based learning, make a match, talking stick

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

E. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam</li><li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li><li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li></ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan materi secara umum</li><li>• Peserta didik diminta untuk mengamati</li><li>• Peserta didik mengungkapkan apa yang dapat dipahami</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menanyakan pengertian ilmu ekonomi</li><li>• Setiap peserta didik mendapat tugas untuk mencari pengertian ilmu ekonomi dari beberapa ahli kemudian menyimpulkan</li></ul>	70 menit

	<p>dengan bahasanya sendiri</p> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi terkait dengan pengertian ilmu ekonomi dari beberapa ahli baik dari media cetak maupun media internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran</li> <li>• Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan peserta didik yang lain menanggapi</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari pengertian ekonomi</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberikan materi secara umum</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati</li> <li>• Peserta didik mengungkapkan apa yang dapat dipahami</li> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam kelompok yang beranggotakan 2 siswa</li> <li>• Guru memberikan lembar kerja siswa dimana peserta didik harus mengidentifikasi termasuk dalam pembagian ilmu ekonomi apa dari contoh penerapan setiap pembagian ilmu ekonomi yang sudah diberikan yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan melalui buku maupun internet tentang konsep ilmu ekonomi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik mendapat tugas untuk menyebutkan contoh dari masing-masing pembagian ilmu ekonomi yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok</li> <li>• Menanyakan pembagian ilmu ekonomi</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang pembagian ilmu ekonomi baik dari media cetak maupun media internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam kegiatan diskusi</li> <li>• Setiap peserta didik mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan</li> </ul>	
--	--	--

	peserta didik yang lain menanggapi	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

### Pertemuan 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati materi tentang prinsip, motif dan tindakan ekonomi</li> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca sekaligus memahami tentang prinsip, motif dan tindakan ekonomi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menanyakan beberapa soal terkait prinsip, motif dan tindakan ekonomi</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mengingat kembali informasi tentang prinsip, motif dan tindakan ekonomi yang sudah dibaca dan dipahami sebelumnya</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan</li> </ul>	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap peserta didik aktif dalam memperhatikan pertanyaan dari guru dan jawaban dari peserta didik lain</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik yang ditunjuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru secara lisan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

#### F. Alat / Media dan Sumber Pembelajaran

Alat/ Media Pembelajaran :

1. LCD, Laptop
2. Gambar-gambar
3. Powerpoint

Sumber Belajar :

Alam, S. Ekonomi SMA kelas X. Jakarta : Esis

Nurdin, Muh. 2007. *Ekonomi untuk SMA-MA kelas X*. Makassar : Mitra Media.

Internet : Wikipedia

#### G. Penilaian Proses dan Hasil

1. Teknik Penilaian
2. Bentuk tes
3. Bentuk non tes
4. Rencana penilaian

Wates, 26 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Isnuryanti, S.Pd

Diastri Nawangsih

NIP. 197005281997032004

NIM. 13804241017



## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

#### 1. PENGERTIAN ILMU EKONOMI

Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran. Inti masalah ekonomi adalah adanya ketidakseimbangan antara kebutuhan manusia yang tidak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang jumlahnya terbatas. Permasalahan tersebut kemudian menyebabkan timbulnya kelangkaan.

Kata "ekonomi" sendiri berasal dari kata Yunani οἶκος (oikos) yang berarti "keluarga, rumah tangga" dan νόμος (nomos), atau "peraturan, aturan, hukum," dan secara garis besar diartikan sebagai "aturan rumah tangga" atau "manajemen rumah tangga." Sementara yang dimaksud dengan ahli ekonomi atau ekonom adalah orang menggunakan konsep ekonomi dan data dalam bekerja.

Secara umum, subyek dalam ekonomi dapat dibagi dengan beberapa cara, yang paling terkenal adalah mikroekonomi vs makroekonomi. Selain itu, subyek ekonomi juga bisa dibagi menjadi positif (deskriptif) vs normatif, mainstream vs heterodox, dan lainnya. Ekonomi juga difungsikan sebagai ilmu terapan dalam manajemen keluarga, bisnis, dan pemerintah. Teori ekonomi juga dapat digunakan dalam bidang-bidang selain bidang moneter, seperti misalnya penelitian perilaku kriminal, penelitian ilmiah, kematian, politik, kesehatan, pendidikan, keluarga dan lainnya.

Pengertian ilmu ekonomi menurut beberapa ahli :

1. Menurut Prof. Paul Anthony Samuelson, Ilmu ekonomi adalah studi tentang manusia dalam kegiatan hidup mereka sehari-hari untuk mendapat dan menikmati kehidupan.
2. Menurut Lipsey, Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi kebutuhan manusia yang tidak terbatas.

3. Menurut Richard G. Lipsey, Ilmu ekonomi adalah ilmu yang mempelajari pemanfaatan sumber daya yang langka untuk memenuhi keinginan manusia yang tidak terbatas.

## 2. PEMBAGIAN ILMU EKONOMI DAN CABANG ILMU EKONOMI

### a. Ekonomi Deskriptif

Bekerja dengan mengumpulkan informasi-informasi faktual mengenai masalah ekonomi. Ekonomi deskriptif menggambarkan keadaan perekonomian yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Hasilnya berupa fakta-fakta atau data empiris. Contoh : jumlah angkatan kerja, struktur serikat , asal usul serta sejarah lembaga ekonomi. Pada ekonomi deskriptif tidak ada penjelasan mengapa fakta-fakta tersebut terjadi dan tidak ada pernyataan evaluatif atau penilaian pada fakta-fakta itu.

### b. Teori Ekonomi

Berusaha menggeneralisasi data-data ekonomi dan memberikan penafsiran terhadap data tersebut. Teori ekonomi merupakan kumpulan asas atau hukum ekonomi yang digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kebijakan ekonomi (menerangkan hubungan antara peristiwa-peristiwa ekonomi dan merumuskan hubungan tersebut dalam suatu hukum ekonomi). Data-data sudah disusun, diolah dan diuji coba.

Teori ekonomi terbagi atas ekonomi makro dan mikro :

#### 1) Ekonomi Makro :

Khusus mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara keseluruhan. Ekonomi makro meneliti fenomena ekonomi yang luas. contoh : tingkat pengangguran, pendapatan nasional, tingkat pertumbuhan ekonomi, inflasi, dan tingkat harga. Tujuannya untuk memahami berbagai peristiwa ekonomi dan merumuskan serta memperbaiki kebijakan ekonomi.

#### 2) Ekonomi Mikro :

Mempelajari perilaku individu dan rumah tangga produksi atau perusahaan dalam membuat keputusan untuk mengalokasikan sumber daya yang terbatas.

c. Ekonomi Terapan

Merupakan cabang ilmu ekonomi yang menggunakan hasil kajian teori ekonomi untuk menjelaskan fakta-fakta yang dikumpulkan ekonomi deskriptif. Dipandang sebagai sarana untuk solusi bagi masalah-masalah praktis. Ekonomi terapan antara lain menggunakan teori ekonomi, pengukuran dan metode analisis statistik, serta ekonometrika untuk menjelaskan fenomena ekonomi dan untuk menginformasikan kebijakan ekonomi.

8 Cabang Ilmu Ekonomi :

1. Ilmu ekonomi moneter : membahas tentang uang, perbankan, dan lembaga keuangan lainnya. Juga berbagai aspek yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan hal tersebut. Seperti inflasi, jumlah uang yang beredar, dan tingkat suku bunga.
2. Ilmu ekonomi publik : membahas tentang kebijakan pemerintah dalam perekonomian. Seperti APBN, APBD, utang pemerintah, pajak, dan retribusi.
3. Ilmu ekonomi industri : membahas interaksi perusahaan dalam suatu industri. Dapat berupa persaingan usaha, kinerja perusahaan, atau kartel. Pembahasan ini termasuk dalam lingkup ekonomi mikro.
4. Ilmu ekonomi internasional : membahas tentang kegiatan perekonomian antarbangsa atau antarnegara. Seperti transaksi perdagangan antarnegara, aliran investasi antarnegara, dan neraca pembayaran.
5. Ilmu ekonomi regional : membahas interaksi ekonomi antar wilayah dan proses pengembangan suatu wilayah.
6. Ilmu ekonomi sumber daya alam (SDA) : membahas masalah dan alokasi sumber daya alam yang optimal menurut ekonomi. Misal, eksternalitas positif dan negatif.
7. Ilmu ekonomi sumber daya manusia (SDM) : membahas faktor produksi tenaga kerja. Seperti masalah pengangguran, upah minimum, dan tingkat pendidikan calon tenaga kerja.
8. Ilmu ekonomi syariah : bertujuan untuk menerapkan ekonomi Islam. Pokok bahasannya antara lain prinsip bagi hasil, penghapusan riba pada perekonomian, dan zakat.

### 3. Motif Ekonomi

Motif ekonomi adalah dorongan untuk melakukan tindakan ekonomi dalam rangka mencapai kemakmuran. Dengan motif ekonomi orang melakukan kegiatan ekonomi, misalnya memproduksi suatu barang atau menjalankan sebuah perusahaan. Akan tetapi yang jelas motif ekonomi mula-mula adalah dorongan untuk kesejahteraan diri sendiri dan keluarga. Setelah hasrat diri terpenuhi barulah muncul kehendak mensejahterakan pihak lain, atau pun tetap ada hubungannya dengan yang termotivasi. Motif ekonomi adalah alasan ataupun tujuan seseorang sehingga seseorang itu melakukan tindakan ekonomi.

Motif ekonomi terbagi dalam dua aspek:

- Motif Intrinsik, disebut sebagai suatu keinginan untuk melakukan tindakan ekonomi atas kemauan sendiri.
- Motif ekstrinsik, disebut sebagai suatu keinginan untuk melakukan tindakan ekonomi atas dorongan orang lain.

Pada prakteknya terdapat beberapa macam motif ekonomi:

- Motif memenuhi kebutuhan
- Motif memperoleh keuntungan
- Motif memperoleh penghargaan
- Motif memperoleh kekuasaan
- Motif sosial / menolong sesama

### 4. Prinsip Ekonomi

Manusia dihadapkan pada pilihan atau alternatif. Dalam menghadapi pilihan tersebut kita harus memilih mana yang paling menguntungkan. Misalnya ketika kita akan berangkat sekolah dihadapkan pada pilihan naik bis kota atau taksi. Naik bis kota tarifnya murah, tetapi kurang nyaman dan membutuhkan waktu lebih lama, sedangkan bila naik taksi sebaliknya. Untuk itu perlu ada pedoman dalam memilih alternatif tersebut. Dalam ekonomi, pedoman bertindak ekonomi adalah prinsip ekonomi.

Prinsip ekonomi dapat diartikan dengan tindakan untuk mendapatkan hasil yang maksimum dengan pemanfaatan biaya tertentu. Atau dengan faktor produksi tertentu berusaha untuk mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Prinsip ekonomi harus diberlakukan sesuai

denan faktor kelangkaan yang telah kita bicarakan sebelumnya. Didorong dengan faktor kelangkaan, maka faktor faktor produksi yang ada harus digunakan semaksimal mungkin dalam rangka menghasilkan barang dan jasa.

Ciri- ciri prinsip ekonomi

1. Selalu bersikap hemat
2. Selalu menentukan skala prioritas (kebutuhan yang mendesak atau penting didahulukan dan diurutkan sampai kebutuhan yang tidak penting dan tidak mendesak)
3. Selalu bertindak dengan rasional dan ekonomis (melalui perencanaan yang matang)
4. Selalu bertindak dengan prinsip cost and benefit (pengeluaran biaya diikuti dengan hasil yang ingin diperoleh)

Penerapan prinsip ekonomi dalam kegiatan ekonomi

1. Prinsip ekonomi produksi

Adalah menghasilkan barang yang mendatangkan keuntungan besar, melalui:

- Memproduksi barang yang dibutuhkan masyarakat
- Memproduksi barang dengan biaya semaksimal mungkin
- Memproduksi barang yang berkualitas

2. Prinsip ekonomi penjual

Adalah berusaha memperoleh keuntungan maksimal, melalui:

- Menjual barang yang dibutuhkan dan sesuai selera masyarakat
- Memberi pelayanan yang baik
- Menjual barang yang terjangkau konsumen
- Membeli barang semurah mungkin

3. Prinsip ekonomi konsumen

Adalah berusaha memenuhi kebutuhannya dengan tingkat kemampuan yang maksimal, melalui:

- Memilih barang yang benar-benar diperlukan
- Dapat memilih barang dan jasa yang baik dan terjamin
- Membeli barang sesuai dengan kemampuan

## 5. Tindakan ekonomi

### a. Pengertian

Tindakan ekonomi adalah tindakan manusia yang didorong oleh usaha memenuhi kebutuhan fisik untuk mencapai kemakmuran. Suatu tindakan dikatakan sebagai tindakan ekonomi apabila tindakan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan antara pengorbanan dan hasil serta dapat melakukan pilihan yang tepat dalam memenuhi kebutuhan mana yang harus didahulukan dan yang sesuai dengan kemampuannya. Tindakan ini disebut dengan tindakan ekonomi rasional.

### b. Pelaku dari tindakan ekonomi

- 1) Tindakan ekonomi perorangan; Yaitu tindakan perorangan untuk memenuhi kebutuhannya sebagai makhluk ekonomi tanpa melupakan dirinya sebagai makhluk sosial.
- 2) Tindakan ekonomi lembaga masyarakat; Yaitu tindakan ekonomi yang dilakukan oleh semua bentuk organisasi masyarakat baik berupa perkumpulan, yayasan, perusahaan atau yang lainnya.
- 3) Tindakan ekonomi pemerintah; Yaitu tindakan ekonomi yang dilakukan oleh lembaga negara atau pemerintah untuk memenuhi kebutuhan negara dan rakyatnya.
- 4) Tindakan ekonomi antarnegara; Yaitu tindakan ekonomi yang dilakukan oleh dua negara atau lebih guna meningkatkan kemakmuran warga negara dan bangsa yang bersangkutan.

### c. Pengelompokan tindakan ekonomi

- 1) Kegiatan produksi; Yaitu kegiatan produksi adalah kegiatan untuk menambah nilai guna suatu barang guna memenuhi kebutuhan hidup manusia. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan produksi disebut produsen. Kegiatan produksi dibagi menjadi tiga kelompok, yaitu:

#### a) Produksi sektor primer, sekunder, dan tersier

Sektor primer, contohnya: pertanian, pertambangan dan peternakan.

Sektor sekunder, contohnya: pabrik konveksi, pabrik sepatu, pabrik buku.

Sektor tersier, contohnya: guru, salon kecantikan dan designer.

#### b) Produksi sektor publik dan swasta

Sektor publik, contohnya: PT PLN, PT Pos Indonesia, PT KAI.

Sektor swasta, contohnya: Indosat dan Telkom.

c) Produksi sektor konsumsi dan investasi

Sektor konsumsi, contohnya: percetakan majalah, katering, dokter, penasihat hukum.

Sektor investasi, contohnya: pabrik mesin cetak, pabrik kendaraan dan mobil.

Tindakan produsen agar produksi berjalan terus-menerus yaitu:

- Menentukan jenis produk yang tepat.
- Menekan biaya produksi.
- Menggunakan tenaga kerja terampil.
- Pemakaian bahan baku dan penolong secara efisien.
- Menentukan sistem distribusi yang tepat.
- Melakukan promosi.

2) Kegiatan distribusi; Adalah suatu proses penyebarluasan hasil produksi agar sampai kepada konsumen. Dengan kata lain, distribusi adalah penyaluran barang/jasa dari produsen ke konsumen. Sedangkan orang atau lembaga yang melakukan kegiatan distribusi disebut distributor. Tujuan distribusi adalah menyeimbangkan antara daerah surplus dengan daerah minus barang atau jasa. Agar kegiatan distribusi sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu diperhatikan ketepatan waktu, ketepatan sasaran, dan keutuhan barang atau jasa.

3) Kegiatan konsumsi; Adalah kegiatan untuk menggunakan, memakai, atau menikmati barang dan jasa secara berangsur-angsur atau habis sekali pakai. Konsumsi dapat diartikan juga sebagai kegiatan mengurangi nilai guna suatu barang/jasa. Orang atau lembaga yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Tindakan yang perlu dilakukan konsumen adalah:

- Menyusun prioritas pemenuhan kebutuhan.
- Membeli barang dengan harga yang sesuai dengan kemampuan.
- Menghemat sebagian pendapatan yang diperoleh.

Lampiran 2

Instrumen Penilaian

1. Penilaian pengamatan diskusi kelompok
2. Penilaian presentasi

**Penilaian Pengamatan Diskusi kelompok**

Materi : Konsep Ilmu Ekonomi

Kelas : X IPS 1

Nama Siswa	Kerjasama	Keaktifan	Hasil Kerja	Total skor

Rentang skor = 65-100

**Pedoman Penilaian Presentasi**

Materi : Konsep Ilmu Ekonomi

Kelas : X IPS 1

Nama Siswa	Keaktifan	Penguasaan Materi	Sistematika Menjawab	Total Skor

Rentang skor = 65-100



### Lembar Diskusi Kelompok

No	Soal	Jawaban
1	Tindakan untuk mendapatkan hasil yang maksimum dengan pemanfaatan biaya tertentu	
2	Ilmu yang mempelajari perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran.	
3	Membahas faktor produksi tenaga kerja. Seperti masalah pengangguran, upah minimum, dan tingkat pendidikan calon tenaga kerja.	
4	Bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan hidup	
5	Menggambarkan keadaan perekonomian yang sebenarnya terjadi di masyarakat. Hasilnya berupa fakta-fakta atau data empiris.	
6	Dorongan untuk melakukan tindakan ekonomi dalam rangka mencapai kemakmuran.	
7	Membeli tanah untuk dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi	
8	Membeli barang dengan harga yang sesuai dengan kemampuan.	
9	Cabang ilmu ekonomi yang menggunakan hasil kajian teori ekonomi untuk menjelaskan fakta-fakta yang dikumpulkan ekonomi deskriptif	
10	Membangun sekolah untuk anak-anak yang putus sekolah	
11	Menyumbangkan baju ke panti asuhan	
12	Mengeluarkan harta, tenaga dan pikiran untuk kepentingan masyarakat	
13	Menjual barang yang dibutuhkan dan sesuai selera masyarakat	
14	Memberi pelayanan yang baik ke konsumen	
15	Tindakan manusia yang didorong oleh usaha memenuhi kebutuhan fisik untuk mencapai kemakmuran.	
16	Pengusaha restaurant membuka cabang di kota lain	
17	Menghasilkan barang yang mendatangkan keuntungan besar	
18	Memilih barang dan jasa yang baik dan terjamin	
19	Khusus mempelajari mekanisme kerja perekonomian secara	

	keseluruhan, meneliti fenomena ekonomi yang luas	
20	Membuat perusahaan yang besar	

Pilihan Jawaban

A. Ilmu Ekonomi	H. Ilmu ekonomi sumber daya manusia
B. Ekonomi Deskriptif	I. Prinsip Ekonomi
C. Motif Memenuhi Kebutuhan	J. Motif Ekonomi
D. Motif Memperoleh Keuntungan	K. Prinsip Ekonomi Produksi
E. Motif Sosial	L. Prinsip Ekonomi Produsen
F. Ekonomi Makro	M. Prinsip Ekonomi Konsumen
G. Ekonomi Terapan	N. Tindakan Ekonomi

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : SMA N 2 Wates

Kelas/Semester : XI IPS 2/ 1

Mata Pelajaran : Ekonomi

Materi Pokok : Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

Sub Materi : Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi

Alokasi Waktu : 8 x 45 menit ( 4 x pertemuan )

### A. Kompetensi Inti :

- KI. 3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI. 4. Menelaah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

### B. Kompetensi Dasar dan Indikator

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya	3.2.1.Mendefinisikan pengertian pembangunan ekonomi 3.2.2.Mengidentifikasi keberhasilan pembangunan ekonomi 3.2.3.Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong pembangunan

	<p>ekonomi</p> <p>3.2.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.5. Mendefinisikan pengertian pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.6. Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi</p> <p>3.2.7. Mengidentifikasi perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi</p> <p>3.2.8. Menghitung laju pertumbuhan ekonomi</p>
4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya	4.2.1. Membuat klipng tentang temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi yang ada di Indonesia serta cara mengatasinya

### C. Materi Pelajaran

1. Pengertian pembangunan ekonomi
2. Kriteria keberhasilan pembangunan ekonomi
3. Faktor pendorong pembangunan ekonomi
4. Faktor penghambat pembangunan ekonomi
5. Pengertian pertumbuhan ekonomi
6. Teori pertumbuhan ekonomi
7. Perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi
8. Menghitung laju pertumbuhan ekonomi

### D. Metode Pembelajaran

Model : STAD

Pendekatan : Saintifik

Metode : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

## E. Langkah-Langkah Pembelajaran

### Pertemuan 1

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberi salam</li><li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li><li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li><li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li></ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru menayangkan video tentang pembangunan ekonomi</li><li>• Peserta didik diminta untuk mengamati video</li><li>• Peserta didik mengungkapkan apa yang dapat dipahami dari video yang diputar</li><li>• Guru menanyakan video tersebut dengan materi yang akan didiskusikan</li><li>• Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok</li><li>• Guru menyampaikan materi yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok</li><li>• Peserta didik melakukan pengamatan melalui buku maupun internet tentang pembangunan ekonomi</li></ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Setiap kelompok mendapat tugas untuk mendeskripsikan pengertian pembangunan ekonomi</li><li>• Menanyakan kriteria keberhasilan pembangunan ekonomi</li></ul>	70 menit

	<p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing perwakilan dari setiap kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan manfaat dari mempelajari materi pembangunan ekonomi</li> <li>• Guru memberikan tugas secara kelompok yaitu berupa pembuatan kliping</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

## Pertemuan 2

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik diminta untuk membaca dan memahami faktor penghambat dan</li> </ul>	70 menit

	<p>pendorong pembangunan ekonomi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan melalui buku maupun internet tentang pembangunan ekonomi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanyakan faktor-faktor pendorong pembangunan ekonomi di Indonesia</li> <li>• Menganalisis faktor-faktor penghambat pembangunan ekonomi di Indonesia</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan manfaat dari mempelajari materi pembangunan ekonomi</li> <li>• Guru memberikan tugas secara kelompok yaitu berupa pembuatan kliping</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

Pertemuan 3

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan video tentang pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati video</li> <li>• Peserta didik mengungkapkan apa yang dapat dipahami dari video yang diputar</li> <li>• Guru menanyakan video tersebut dengan materi yang akan didiskusikan</li> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam 4 kelompok</li> <li>• Guru menyampaikan materi yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok</li> <li>• Guru memberikan kartu yang berisi persoalan dan kartu yang berisi jawaban</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan melalui buku maupun internet tentang pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok mendapat tugas untuk mencari kartu jawaban yang cocok dengan persoalannya</li> <li>• Menanyakan teori pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Menanyakan perbedaan antara pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan</li> </ul>	70 menit



	<p>ekonomi</p> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan manfaat dari mempelajari materi pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Guru memberikan tugas secara kelompok yaitu berupa pembuatan kliping</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

#### Pertemuan 4

Tahap	Kegiatan Belajar	Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru memberi salam</li> <li>• Guru mengawali pertemuan di kelas dengan berdoa.</li> <li>• Guru menanyakan kondisi peserta didik dan mempresensi.</li> <li>• Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, memberi penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik dan metode pembelajaran.</li> </ul>	10 menit
Kegiatan inti	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menayangkan materi tentang laju pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Peserta didik diminta untuk mengamati</li> </ul>	70 menit

	<p>materi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru membagi peserta didik ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 3-4 siswa</li> <li>• Guru memberikan soal yang harus didiskusikan oleh masing-masing kelompok</li> <li>• Peserta didik melakukan pengamatan melalui buku maupun internet tentang mengukur laju pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif untuk mendiskusikan menyelesaikan soal laju pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Menanyakan cara mengukur laju pertumbuhan ekonomi</li> </ul> <p><b>Mengeksplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mencari informasi tentang model dan cara perhitungan laju pertumbuhan baik yang bersumber dari buku maupun internet</li> </ul> <p><b>Menalar</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Setiap anggota kelompok aktif dalam kegiatan diskusi untuk menyelesaikan soal</li> <li>• Setiap anggota kelompok mencatat hasil diskusi</li> </ul> <p><b>Mengkomunikasikan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerjanya secara bergantian sedangkan kelompok yang lain menanggapi</li> <li>• Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan dari materi yang didiskusikan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menyampaikan kesimpulan</li> <li>• Pembelajaran diakhiri dengan doa penutup</li> </ul>	10 menit

F. Alat / Media dan Sumber Pembelajaran

Alat/ Media Pembelajaran :

1. LCD, Laptop
2. Gambar-gambar
3. Film pembangunan ekonomi

Sumber Belajar :

Alam ,S. 2014. Ekonomi untuk SMA/MA kelas XI. Jakarta : Esis.

Indrastuti. 2007. *Pengetahuan Sosial Ekonomi 2*. Jakarta : Sinar Grafika.

Internet : Wikipedia

G. Penilaian Proses dan Hasil

1. Teknik Penilaian
2. Bentuk tes
3. Bentuk non tes
4. Rencana penilaian

Wates, 23 Juli 2016

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Isnuryanti, S.Pd

Diastri Nawangsih

NIP. 197005281997032004

NIM. 13804241017

## Lampiran 1

### Materi Pembelajaran

#### a. Pengertian Pembangunan Ekonomi

Pembangunan ekonomi adalah suatu proses kenaikan pendapatan total dan pendapatan perkapita dengan memperhitungkan adanya pertumbuhan penduduk dan disertai dengan perubahan fundamental dalam struktur ekonomi suatu negara dan pemerataan pendapatan bagi penduduk suatu negara.

Selanjutnya pembangunan ekonomi diartikan sebagai suatu proses yang menyebabkan pendapatan perkapita penduduk meningkat dalam jangka panjang. Di sini terdapat tiga elemen penting yang berkaitan dengan pembangunan ekonomi.

##### 1. Pembangunan sebagai suatu proses

Pembangunan sebagai suatu proses, artinya bahwa pembangunan merupakan suatu tahap yang harus dijalani oleh setiap masyarakat atau bangsa. Sebagai contoh, manusia mulai lahir, tidak langsung menjadi dewasa, tetapi untuk menjadi dewasa harus melalui tahapan-tahapan pertumbuhan. Demikian pula, setiap bangsa harus menjalani tahap-tahap perkembangan untuk menuju kondisi yang adil, makmur, dan sejahtera.

##### 2. Pembangunan sebagai suatu usaha untuk meningkatkan pendapatan perkapita

Sebagai suatu usaha, pembangunan merupakan tindakan aktif yang harus dilakukan oleh suatu negara dalam rangka meningkatkan pendapatan perkapita. Dengan demikian, sangat dibutuhkan peran serta masyarakat, pemerintah, dan semua elemen yang terdapat dalam suatu negara untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembangunan. Hal ini dilakukan karena kenaikan pendapatan perkapita mencerminkan perbaikan dalam kesejahteraan masyarakat.

##### 3. Peningkatan pendapatan perkapita harus berlangsung dalam jangka panjang

Suatu perekonomian dapat dinyatakan dalam keadaan berkembang apabila pendapatan perkapita dalam jangka panjang cenderung meningkat. Hal ini tidak berarti bahwa pendapatan perkapita harus mengalami kenaikan terus menerus. Misalnya, suatu negara terjadi musibah bencana alam ataupun kekacauan politik, maka

mengakibatkan perekonomian negara tersebut mengalami kemunduran. Namun, kondisi tersebut hanyalah bersifat sementara yang terpenting bagi negara tersebut kegiatan ekonominya secara rata-rata meningkat dari tahun ke tahun.

#### b. Kriteria Keberhasilan Pembangunan Ekonomi

Untuk mengukur sejauh mana kemajuan pembangunan dicapai diperlukan ukuran (indicator). *Indicator* dan *variable* pembangunan bisa berbeda-beda untuk setiap Negara. Di Negara-negara yang masih miskin, ukuran kemajuan dan pembangunan mungkin masih sekitar kebutuhan-kebutuhan dasar seperti listrik masuk desa, layanan kesehatan pedesaan, dan harga makanan pokok yang rendah. Sebaliknya, di Negara-negara yang telah dapat memenuhi kebutuhan tersebut, indicator pembangunan akan bergeser kepada factor-faktor sekunder dan tersier.

##### 1. Pendapatan perkapita

Pendapatan per kapita, baik dalam ukuran GNP maupun PDB merupakan salah satu indikator makro-ekonomi yang telah lama digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi. Dalam perspektif makroekonomi, indikator ini merupakan bagian kesejahteraan manusia yang dapat diukur, sehingga dapat menggambarkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Tampaknya pendapatan per kapita telah menjadi indikator makroekonomi yang tidak bisa diabaikan, walaupun memiliki beberapa kelemahan. Sehingga pertumbuhan pendapatan nasional, selama ini, telah dijadikan tujuan pembangunan di negara-negara dunia ketiga. Seolah-olah ada asumsi bahwa kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat secara otomatis ditunjukkan oleh adanya peningkatan pendapatan nasional (pertumbuhan ekonomi). Walaupun demikian, beberapa ahli menganggap penggunaan indikator ini mengabaikan pola distribusi pendapatan nasional. Indikator ini tidak mengukur distribusi pendapatan dan pemerataan kesejahteraan, termasuk pemerataan akses terhadap sumber daya ekonomi.

##### 2. Struktur ekonomi

Telah menjadi asumsi bahwa peningkatan pendapatan per kapita akan mencerminkan transformasi struktural dalam bidang ekonomi dan

kelas-kelas sosial. Dengan adanya perkembangan ekonomi dan peningkatan per kapita, kontribusi sektor manufaktur/industri dan jasa terhadap pendapatan nasional akan meningkat terus. Perkembangan sektor industri dan perbaikan tingkat upah akan meningkatkan permintaan atas barang-barang industri, yang akan diikuti oleh perkembangan investasi dan perluasan tenaga kerja. Di lain pihak, kontribusi sektor pertanian terhadap pendapatan nasional akan semakin menurun.

### 3. Urbanisasi

Urbanisasi dapat diartikan sebagai meningkatnya proporsi penduduk yang bermukim di wilayah perkotaan dibandingkan dengan di pedesaan. Urbanisasi dikatakan tidak terjadi apabila pertumbuhan penduduk di wilayah urban sama dengan nol. Sesuai dengan pengalaman industrialisasi di negara-negara eropa Barat dan Amerika Utara, proporsi penduduk di wilayah urban berbanding lurus dengan proporsi industrialisasi. Ini berarti bahwa kecepatan urbanisasi akan semakin tinggi sesuai dengan cepatnya proses industrialisasi. Di Negara-negara industri, sebagian besar penduduk tinggal di wilayah perkotaan, sedangkan di Negara-negara yang sedang berkembang proporsi terbesar tinggal di wilayah pedesaan. Berdasarkan fenomena ini, urbanisasi digunakan sebagai salah satu indikator pembangunan.

### 4. Angka Tabungan

Perkembangan sektor manufaktur/industri selama tahap industrialisasi memerlukan investasi dan modal. Finansial capital merupakan factor utama dalam proses industrialisasi dalam sebuah masyarakat, sebagaimana terjadi di Inggris pada umumnya Eropa pada awal pertumbuhan kapitalisme yang disusul oleh revolusi industri. Dalam masyarakat yang memiliki produktivitas tinggi, modal usaha ini dapat dihimpun melalui tabungan, baik swasta maupun pemerintah.

### 5. Indeks Kualitas Hidup

Indeks kualitas hidup (IKH) atau *Physical Quality of life Index* (PQLI) digunakan untuk mengukur kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat. Indeks makroekonomi tidak dapat memberikan gambaran

tentang kesejahteraan masyarakat dalam mengukur keberhasilan ekonomi. Misalnya, pendapatan nasional sebuah bangsa dapat tumbuh terus, tetapi tanpa diikuti oleh peningkatan kesejahteraan sosial.

Indeks kualitas hidup dihitung berdasarkan kepada :

(1) angka rata-rata harapan hidup pada umur satu tahun,

(2) angka kematian bayi, dan

(3) angka melek huruf

Dalam indeks kualitas hidup, angka rata-rata harapan hidup dan kematian bayi sekaligus dapat menggambarkan status gizi anak dan ibu, derajat kesehatan, dan lingkungan keluarga yang langsung berasosiasi dengan kesejahteraan keluarga. Pendidikan diukur dengan angka melek huruf, dapat menggambarkan jumlah orang yang memperoleh akses pendidikan sebagai hasil pembangunan. Variabel ini menggambarkan kesejahteraan masyarakat, karena tingginya status ekonomi keluarga akan mempengaruhi status pendidikan para anggotanya. Oleh para pembuatnya, indeks ini dianggap sebagai yang paling baik untuk mengukur kualitas manusia sebagai hasil dari pembangunan, disamping pendapatan per kapita sebagai ukuran kuantitas manusia.

#### 6. Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Index*)

*The United Nations Development Program*(UNDP) telah membuat indikator pembangunan yang lain, sebagai tambahan untuk beberapa indikator yang telah ada. Ide dasar yang melandasi dibuatnya indeks ini adalah pentingnya memperhatikan kualitas sumber daya manusia. Menurut UNDP, pembangunan hendaknya ditujukan kepada pengembangan sumberdaya manusia. Dalam pemahaman ini, pembangunan dapat diartikan sebagai sebuah proses yang bertujuan mengembangkan pilihan-pilihan yang dapat dilakukan oleh manusia. Hal ini didasari oleh asumsi bahwa peningkatan kualitas sumberdaya manusia akan diikuti oleh terbukanya berbagai pilihan dan peluang menentukan jalan hidup manusia secara bebas.

Pertumbuhan ekonomi dianggap sebagai factor penting dalam kehidupan manusia, tetapi tidak secara otomatis akan mempengaruhi peningkatan martabat dan harkat manusia. Dalam hubungan ini, ada tiga komponen yang dianggap paling menentukan dalam pembangunan, umur panjang dan sehat, perolehan dan pengembangan pengetahuan, dan peningkatan terhadap akses untuk kehidupan yang lebih baik. Indeks ini dibuat dengan mengombinasikan tiga komponen. Tiga komponen tersebut adalah :

- (1). rata-rata harapan hidup pada saat lahir,
- (2). rata-rata pencapaian pendidikan tingkat SD, SMP, dan SMU,
- (3). pendapatan per kapita yang dihitung berdasarkan *Purchasing Power Parity*.

Pengembangan manusia berkaitan erat dengan peningkatan kapabilitas manusia yang dapat dirangkum dalam peningkatan *knowledge*, *attitude* dan *skills*, disamping derajat kesehatan seluruh anggota keluarga dan lingkungannya.

### c. Faktor Pendorong Pembangunan Ekonomi

#### 1. Sumber Daya Alam

Sumber daya alam Indonesia berupa minyak bumi, timah, gas alam, nikel, kayu, bauksit, tanah subur, batu bara, emas, dan perak dengan pembagian lahan terdiri dari tanah pertanian sebesar 10%, perkebunan sebesar 7%, padang rumput sebesar 7%, hutan dan daerah berhutan sebesar 62%, dan lainnya sebesar 14% dengan lahan irigasi seluas 45.970 km. Indonesia mempunyai sumber daya alam yang besar di luar Jawa, termasuk minyak mentah, gas alam, timah, tembaga, dan emas. Indonesia pengeksport gas alam terbesar kedua di dunia, meski akhir-akhir ini ia telah mulai menjadi pengimpor bersih minyak mentah. Hasil pertanian yang utama termasuk beras, teh, kopi, rempah-rempah, dan karet. Sumber daya alam Indonesia yang kaya meliputi tanah dan kekayaan alam seperti kesuburan tanah, keadaan iklim/cuaca, hasil hutan, tambang, dan hasil laut, yang mana hal ini sangat mempengaruhi pertumbuhan industri suatu negara, terutama dalam hal



penyediaan bahan baku produksi. Indonesia juga memiliki pemandangan alam yang indah dan objek-objek wisata yang menjual yang mana jika dikelola dengan baik dapat menjadi aset pembangunan

## 2. Sumber Daya Manusia

Penduduk yang besar pada satu sisi dapat mendorong pembangunan karena, pertama, perkembangan itu memungkinkan penambahan tenaga kerja dari masa kemasa. Selanjutnya jika pertambahan penduduk disertai pemberian pendidikan dapat dimungkinkan Indonesia memperoleh bukan saja tenaga kerja yang ahli tapi juga terampil, terdidik, dan entrepreneur yang berpendidikan. Dorongan lain yang timbul adalah perluasan pasar, Indonesia memiliki pasar yang luas. Luas pasar barang-barang dan jasa ditentukan oleh dua factor, yaitu pendapatan masyarakat dan jumlah penduduk. Maka apabila penduduk bertambah dengan sendirinya luas pasar akan bertambah. Karena peranannya ini, maka perkembangan penduduk akan merupakan peangasng bagi sector produksi untuk meningkatkan kegiatannya. Dan akhirnya, pertambahan penduduk dapat menciptakan dorongan untuk mengembangkan teknologi dan akhirnya meningkatkan produktivitas.

### d. Faktor Penghambat Pembangunan Ekonomi

#### 1. Sumber daya manusia

SDM yang berkualitas rendah dan juga keahlian dan kewirausahaan yang rendah menghambat pembangunan. Hal itu dapat menyebabkan produktivitas manusia rendah padahal sdm berkualitas sangat penting dan dibutuhkan untuk mengolah bahan mentah dari alam, menjadi sesuatu yang memiliki nilai lebih tinggi (disebut juga sebagai proses produksi). Sumber daya manusia juga menentukan keberhasilan pembangunan nasional melalui jumlah dan kualitas penduduk. Jumlah penduduk yang besar merupakan pasar potensial untuk memasarkan hasil-hasil produksi, sementara kualitas penduduk menentukan seberapa besar produktivitas yang ada.

#### 2. Sumber Daya Modal (investasi)

Investasi di Indonesia masih rendah padahal modal sangat dibutuhkan manusia untuk mengolah bahan mentah tersebut. Pembentukan modal dan investasi ditujukan untuk menggali dan mengolah kekayaan. Sumber daya modal berupa barang-barang modal sangat penting bagi perkembangan

dan kelancaran pembangunan ekonomi karena barang-barang modal juga dapat meningkatkan produktivitas. Investasi merupakan langkah awal kegiatan produksi. Dengan posisi tersebut, investasi pada hakekatnya juga merupakan langkah awal kegiatan pembangunan ekonomi. Dinamika penanaman modal mempengaruhi tinggi rendahnya pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya, dalam upaya menumbuhkan perekonomian, setiap negara senantiasa berusaha menciptakan iklim yang dapat menggairahkan investasi.

Penyebab perlambatan investasi

a. Prosedur perijinan investasi yang panjang dan mahal

Prosedur yang panjang dan berbelit mengakibatkan ekonomi biaya tinggi yang dapat menghilangkan peluang usaha yang seharusnya dimanfaatkan, baik untuk kepentingan perusahaan, kepentingan nasional, maupun kepentingan daerah dalam rangka menciptakan lapangan kerja.

b. Rendahnya kepastian hukum

Kepastian hukum merupakan landasan bagi investor dalam perencanaan investasi dan operasional. Namun demikian kepastian hukum masih belum memadai, hal ini tercermin dari:

- 1) Lambatnya perumusan peraturan dan perundangan;
- 2) Lemahnya penegakan hukum;

c. Banyaknya tumpang tindih kebijakan antar pusat dan daerah dan antar sektor; kesimpangsiuran pemahaman kewenangan dan keragaman kebijakan investasi antara pemerintah pusat dan daerah serta antardaerah;

d. Kurang menariknya insentif investasi.

Dibandingkan dengan negara-negara lain, Indonesia relatif tertinggal dalam memberikan insentif investasi, antara lain insentif perpajakan, kemudahan perijinan dan pengadaan tanah/penyediaan lahan untuk menarik penanaman modal di Indonesia.

e. Kualitas SDM kurang memadai

Kemampuan SDM yang relatif rendah belum mampu mendukung pengembangan manufaktur yang berbasis teknologi tinggi dan potensi daerah.

f. Terbatasnya kapasitas infrastruktur.

Kurang bergairahnya iklim investasi disebabkan oleh dukungan infrastruktur yang belum memadai.

g. Kurang terjaminnya Keamanan

Jaminan keamanan yang kurang kondusif berpengaruh terhadap iklim investasi.

h. Data dan informasi belum memadai

Belum memadainya ketersediaan data dan informasi yang akurat dalam mendukung penataan ruang untuk investasi

3. Teknologi Yang Masih Rendah

Penggunaan teknologi yang rendah menyebabkan ketidakefisien dan produktifitas yang rendah. Secara umum dapat dikatakan bahwa makin tinggi teknologi yang digunakan maka makin besar kemampuannya untuk memperbesar tingkat produksi dan mempercepat pembangunan ekonomi. Jadi dapat dikatakan salah satu langkah yang perlu dilakukan untuk membangun suatu perekonomian adalah dengan mengembangkan pemakaian teknologi yang modern atau tepat guna.

4. Perkembangan Penduduk

Jumlah penduduk yang besar tapi tidak berkualitas karena tidak disertai pendidikan terjadilah masyarakat yang tidak produktif dapat menjadi beban bagi pembangunan. Di dasari bahwa pertumbuhan penduduk yang terlalu cepat akan memicu pengangguran di masa akan datang dan produktifitas masyarakat rendah. Hal ini akan menurunkan tingkat pendapatan perkapita

5. Birokrasi Buruk

Indonesia masih menghadapi masalah besar dalam bidang kemiskinan yang sebagian besar disebabkan oleh korupsi yang merajalela dalam pemerintahan. Lembaga Transparency International menempatkan Indonesia sebagai peringkat ke-143 dari 180 negara dalam Indeks Persepsi Korupsi, yang dikeluarkannya pada tahun 2007.

Birokrasi Indonesia terkenal rumit dan berbelat-belit, perijinan usaha yang panjang dan mahal. Prosedur yang panjang dan berbelit mengakibatkan ekonomi biaya tinggi yang dapat menghilangkan peluang usaha yang seharusnya dimanfaatkan, baik untuk kepentingan perusahaan, kepentingan nasional, maupun kepentingan daerah dalam rangka menciptakan lapangan kerja.

e. Pengertian pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi (Economic Growth) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro ekonomi dalam jangka panjang. Perkembangan kemampuan memproduksi barang dan jasa sebagai akibat penambahan faktor-faktor produksi pada umumnya tidak selalu diikuti oleh penambahan produksi barang dan jasa yang sama besarnya. Pertambahan potensi memproduksi seringkali lebih besar dari pertambahan produksi yang sebenarnya. Dengan demikian perkembangan ekonomi adalah lebih lambat dari potensinya.

f. Teori pertumbuhan ekonomi

1. Aliran Merkantilisme

Pertumbuhan ekonomi atau perkembangan ekonomi suatu negara menurut kaum Merkantilis ditentukan oleh peningkatan perdagangan internasional dan penambahan pemasaran hasil industri serta surplus neraca perdagangan.

2. Aliran Klasik

Tokoh-tokoh aliran Klasik antara lain Adam Smith dan David Ricardo.

a). Adam Smith

Adam Smith mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi dalam sebuah buku yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* tahun 1776. Menurut Adam Smith, ada empat faktor yang memengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu:

- a) jumlah penduduk,
- b) jumlah stok barang-barang modal,
- c) luas tanah dan kekayaan alam, dan
- d) tingkat teknologi yang digunakan.

b). David Ricardo

David Ricardo mengemukakan teori pertumbuhan ekonomi dalam sebuah buku yang berjudul *The Principles of Political Economy and Taxation*. Menurut David Ricardo, pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh pertumbuhan penduduk, di mana

bertambahnya penduduk akan menambah tenaga kerja dan membutuhkan tanah atau alam.

### 3. Aliran Neo Klasik

Tokoh-tokoh aliran Neo Klasik di antaranya Schumpeter, Harrod – Domar, dan Sollow – Swan.

#### a) Schumpeter

Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi dan para pengusaha merupakan golongan yang akan terus-menerus membuat pembaruan atau inovasi dalam ekonomi. Hal ini bertujuan untuk peningkatan pertumbuhan perekonomian jika para pengusaha terus-menerus mengadakan inovasi dan mampu mengadakan kombinasi baru atas investasinya atau proses produksinya.

Adapun jenis-jenis inovasi, di antaranya dalam hal berikut.

- a) Penggunaan teknik produksi.
- b) Penemuan bahan dasar.
- c) Pembukaan daerah pemasaran.
- d) Penggunaan manajemen.
- e) Penggunaan teknik pemasaran.

#### b) Harrod – Domar

Dalam analisis teori pertumbuhan ekonomi menurut Teori Harrod – Domar, menjelaskan tentang syarat yang harus dipenuhi supaya perekonomian dapat mencapai pertumbuhan yang teguh (steady growth) dalam jangka panjang. Asumsi yang digunakan oleh Harrod–Domar dalam teori pertumbuhan ekonomi ditentukan oleh beberapa hal-hal berikut.

- a) Tahap awal perekonomian telah mencapai tingkat full employment.
- b) Perekonomian terdiri atas sektor rumah tangga (konsumen) dan sektor perusahaan (produsen).
- c) Fungsi tabungan dimulai dari titik nol, sehingga besarnya tabungan proporsional dengan pendapatan.
- d) Hasrat menabung batas (Marginal Propensity to Save) besarnya tetap. Sehingga menurut Harrod – Domar pertumbuhan

ekonomi yang teguh akan mencapai kapasitas penuh (full capacity) dalam jangka panjang.

c) Sollow–Swan

Menurut teori Sollow–Swan, terdapat empat anggapan dasar dalam menjelaskan pertumbuhan ekonomi.

- a) Tenaga kerja (penduduk) tumbuh dengan laju tertentu.
- b) Fungsi produksi  $Q = f(K,L)$  berlaku bagi setiap periode (K : Kapital, L : Labour).
- c) Adanya kecenderungan menabung dari masyarakat.
- d) Semua tabungan masyarakat diinvestasikan.

4. Aliran Historis

Tokoh-tokoh yang menganut aliran historis antara lain Friederich List, Bruno Hildebrand, Karl Bucher, Werner Sombart, dan Walt Whitman Rostow.

a) Friederich List (1789–18456)

Menurut Friederich List, perkembangan ekonomi ditinjau dari teknik berproduksi sebagai sumber penghidupan. Tahapan pertumbuhan ekonominya antara lain: masa berburu atau mengembara, masa beternak atau bertani, masa bertani dan kerajinan, masa kerajinan industri dan perdagangan. Buku hasil karyanya berjudul *Das Nationale System der Politischen Oekonomie* (1840).

b) Bruno Hildebrand (1812–1878)

Menurut Bruno Hildebrand, perkembangan ekonomi ditinjau dari cara pertukaran (tukar-menukar) yang digunakan dalam masyarakat. Tahap pertumbuhan ekonominya: masa pertukaran dengan natura (barter), masa pertukaran dengan uang, dan masa pertukaran dengan kredit/giral. Pendapatnya ditulis dalam sebuah buku yang berjudul *Die National Oekonomie der gegenwart und Zukunfit* (1848).

c) Karl Bucher (1847–1930)

Menurut Karl Bucher, perkembangan ekonomi ditinjau dari jarak antara produsen dengan konsumen. Tahap pertumbuhan ekonominya antara lain: rumah tangga tertutup, rumah tangga kota, rumah tangga bangsa, dan rumah tangga dunia.

d) Werner Sombart (1863–1941)

Menurut Werner Sombart, perkembangan ekonomi ditinjau dari susunan organisasi dan ideologi masyarakat. Tahapan pertumbuhan ekonomi menurut Werner Sombart adalah Zaman perekonomian tertutup, Zaman perekonomian kerajinan dan pertukangan, Zaman perekonomian kapitalis (Kapitalis Purba, Madya, Raya, dan Akhir). Karyanya ditulis dalam sebuah buku yang berjudul *Der Moderne Kapitalismus* (1927).

e) Walt Whitman Rostow

Dalam bukunya yang berjudul *The Stage of Economic Growth*, W.W. Rostow membagi pertumbuhan ekonomi menjadi lima tahap atas dasar kemajuan tingkat teknologi. Kelima tahap itu adalah masyarakat tradisional, prasyarat lepas landas, lepas landas, gerakan ke arah kedewasaan, dan tahap konsumsi tinggi.

Pembangunan berarti suatu proses pengurangan atau penghapusan kemiskinan, kepincangan distribusi pendapatan, dan pengangguran dalam rangka meningkatkan pertumbuhan perekonomian. Proses pembangunan ekonomi tersebut berbeda antara negara maju dengan negara berkembang, karena pada negara maju sudah menunjukkan adanya pertumbuhan ekonomi yang tinggi serta kemajuan di berbagai bidang, sedangkan negara yang sedang berkembang belum dapat mencapai hal itu.

g. Perbedaan pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi

Pembangunan Ekonomi

- Pembangunan ekonomi (*economic of development*) adalah usaha-usaha untuk meningkatkan taraf hidup suatu bangsa yang sering kali diukur dengan tinggi rendahnya pendapatan riil per kapita.

- Pembangunan ekonomi adalah suatu proses peralihan (transisi) dari tingkat ekonomi tertentu yang bercorak sederhana menuju ke tingkat ekonomi yang lebih maju.
- Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, dan institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi. Todaro (2000)
- Setiap pembangunan ekonomi diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi yang digambarkan dengan peningkatan pendapatan nasional atau pendapatan per kapita masyarakat.
- Dengan adanya pembangunan ekonomi akan terjadi pertumbuhan ekonomi yaitu proses peningkatan produksi barang dan jasa dalam kegiatan ekonomi masyarakat.

#### Pertumbuhan Ekonomi

- Pertumbuhan ekonomi (economic growth) adalah perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang.
- Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Tekanannya pada tiga aspek yakni: proses, output per kapita, dan jangka panjang.
- Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat.
- Pertumbuhan ekonomi berkaitan dengan kenaikan output per kapita, oleh sebab itu ada dua sisi yang harus diperhatikan yakni; sisi output total (GNP) dan sisi jumlah penduduk.
- Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan.



Lampiran 2

Instrumen Penilaian

1. Penilaian pengamatan diskusi kelompok
2. Penilaian presentasi

**Penilaian Pengamatan Diskusi kelompok**

Materi : Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

Kelas : XI IPS 2

Nama Siswa	Kerjasama	Keaktifan	Hasil Kerja	Total skor

Rentang skor = 65-100

**Pedoman Penilaian Presentasi**

Materi : Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

Kelas : XI IPS 2

Nama Siswa	Keaktifan	Penguasaan Materi	Sistematika Menjawab	Total Skor

Rentang skor = 65-100



**Lembar Diskusi Kelompok**

**TEORI PERTUMBUHAN EKONOMI**

David Ricardo	
Schumpeter	
Friederich List	
Walt Whitman Rostow	
Bruno Hildebrand	
Karl Bucher	
Adam Smith	

## LEMBAR KERJA SISWA

A. Perhatikan tabel berikut !

No	Tahun	PDB ( dalam miliaran Rp )
1	2005	Rp 1.750.815,2
2	2006	Rp 1.847.126,7
3	2007	Rp 1.963.091,8
4	2008	Rp 2.083.103,7

Soal :

1. Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahun berdasarkan data tersebut !
2. Berapakah rata – rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 2005 – 2008 ?

B. Perhatikan tabel berikut !

No	Tahun	PDB (miliar)
1	2009	539,58
2	2010	755,1
3	2011	892,97
4	2012	917,87

Soal :

1. Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahun berdasarkan data tersebut !
2. Berapakah rata – rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 2009 – 2012 ?

C. Perhatikan tabel berikut !

No	Tahun	PDB (miliar)
1	2012	917,87
2	2013	912,52
3	2014	890,49
4	2015	861,93

Soal :

1. Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi Indonesia setiap tahun berdasarkan data tersebut !
2. Berapakah rata – rata pertumbuhan ekonomi dari tahun 2012 – 2015 ?



**SMA NEGERI 2 WATES**

**KISI – KISI SOAL PENILAIAN ULANGAN  
HARIAN 1**

Halaman

Berlaku mulai

**16 Juli 2016**

SATUAN PENDIDIKAN : SMA N 2 WATES

MATA PELAJARAN : EKONOMI

KELAS/ SEMESTER : XI / GASAL

TAHUN PELAJARAN : 2016 /2017

#### **Kompetensi Inti**

3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

NO	Kompetensi Dasar (Uraian materi)	Materi Pokok	Indikator Pencapaian Kompetensi	Soal	Bentuk Soal
1	3.2 Mendeskripsikan konsep pertumbuhan ekonomi dan pembangunan ekonomi serta permasalahan dan cara mengatasinya	Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	3.2.1. Mendefinisikan pengertian pembangunan ekonomi	1	PG
			3.2.2. Mengidentifikasi keberhasilan pembangunan ekonomi	2	PG
			3.2.3. Mengidentifikasi faktor-faktor pendorong pembangunan ekonomi	1	PG
			3.2.4. Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat pembangunan ekonomi	1	PG
			3.2.5. Mendefinisikan pengertian pertumbuhan ekonomi	2	PG
			3.2.6. Mendeskripsikan teori pertumbuhan ekonomi	1	PG
			3.2.7. Mengidentifikasi perbedaan antara pertumbuhan ekonomi dengan pembangunan ekonomi	1	ESSAY
			3.2.8. Menghitung laju pertumbuhan ekonomi	1	PG

2	3.3.Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi	Ketenagakerjaan	3.3.1 mendefinisikan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja, pekerja, pengangguran	1	ESSAY
			3.3.2 menghitung beberapa rumus dalam ketenagakerjaan	1	PG
			3.3.3 mendefinisikan sistem upah	1	ESSAY
			3.3.4 mengidentifikasi jenis-jenis pengangguran	1	ESSAY
			3.3.5 mengidentifikasi penyebab pengangguran	1	PG
3	4.1 Menyajikan hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan dan cara mengatasi	Ketenagakerjaan	Menguraikan Penghitungan ketenagakerjaan	1	PG
			Menguraikan masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan	2	PG
			Menguraikan cara mengatasi permasalahan ketenagakerjaan	1	PG
4	4.2 Menyajikan hasil temuan permasalahan pertumbuhan ekonomi dan	Pertumbuhan dan Pembangunan Ekonomi	Menguraikan perhitungan Laju Pertumbuhan Ekonomi	1	ESSAY
			Mengidentifikasi Permasalahan Pembangunan Ekonomi Di Negara Berkembang	1	PG

	perencanaan pembangunan ekonomi serta cara mengatasinya.				
--	--	--	--	--	--

**Wates, 10 Agustus 2016**

**Mengetahui,**

**Guru Mata Pelajaran,**

**Mahasiswa**

**Isnuryanti,S.Pd.**

**Diastri Nawangsih**

**NIP. 19700528 1997032 004**

**NIM. 13804241017**



## ULANGAN HARIAN I

### Pembangunan dan Pertumbuhan Ekonomi

#### Permasalahan Ketenagakerjaan dalam Pembangunan Ekonomi

##### A. PILIHAN GANDA

1. Secara umum indikator pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat dilihat dari ....
  - a. NNP
  - b. GDP
  - c. GNB
  - d. GNP
  - e. NPK
2. Kenaikan pendapatan perkapita merupakan tujuan dari ....
  - a. Pembangunan ekonomi
  - b. Pertumbuhan ekonomi
  - c. Pembangunan nasional
  - d. Propenas
  - e. Pelita
3. Di Indonesia, seseorang disebut tenaga kerja apabila sudah berumur ....
  - a. 10 tahun atau lebih
  - b. 11 tahun atau lebih
  - c. 12 tahun atau lebih
  - d. 14 tahun atau lebih
  - e. 15 tahun atau lebih
4. Berikut ini yang tidak termasuk bukan angkatan kerja adalah ....
  - a. Pelajar
  - b. Mahasiswa
  - c. Ibu rumah tangga
  - d. Lulusan universitas
  - e. Pensiunan
5. Penduduk dalam usia kerja yang memiliki pekerjaan namun sementara sedang tidak bekerja dan sedang mencari pekerjaan disebut ...
  - a. Angkatan kerja
  - b. Pekerja

- c. Tenaga kerja
  - d. Usia kerja
  - e. Motivasi kerja
6. Salah satu masalah yang dihadapi negara berkembang adalah tingkat investasi yang rendah. Cara yang paling tepat untuk memecahkan permasalahan ekonomi tersebut adalah ....
- a. Mewajibkan masyarakat menabung agar tersedia modal untuk investasi
  - b. Mengundang investor asing agar berinvestasi dan mempermudah prosedur perijinan
  - c. Mendirikan badan usaha milik negara dan meningkatkan partisipasi swasta
  - d. Mendatangkan tenaga kerja luar negeri untuk melaksanakan produksi
  - e. Member modal usaha pengusaha unit usaha kecil dan menengah
7. Pemberlakuan upah minimum propinsi diatur dengan ...
- a. PP No 15 tahun 2003
  - b. PP No 5 tahun 2003
  - c. UU No 25 tahun 2001
  - d. PP No 25 tahun 2000
  - e. UU No 20 tahun 2000
8. Pembangunan ekonomi diarahkan pada terwujudnya perekonomian nasional yang mandiri dan handal berdasarkan ....
- a. Demokrasi ekonomi
  - b. Sistem ekonomi kapitalis
  - c. Sistem ekonomi sosialis
  - d. Perekonomian terbuka
  - e. Perdagangan internasional
9. Dengan penggunaan mesin-mesin canggih berarti akan mengurangi penggunaan tenaga kerja manusia. Hal ini disebut pengangguran ....
- a. Structural
  - b. Friksional
  - c. Musiman
  - d. Siklis
  - e. Teknologi

10. Dampak social bagi anak-anak yang timbul akibat pengangguran adalah ....
- Kriminalitas
  - Kesenjangan social
  - Pemukiman kumuh
  - Perjudian
  - Putus sekolah dan gizi buruk
11. Perhatikan dibawah ini !
- Adanya pemerataan pendapatan
  - Adanya perubahan struktur ekonomi
  - Peningkatan pendapatan per kapita masyarakat diatas kenaikan jumlah penduduk
  - Tidak memperhatikan pertumbuhan penduduk
  - Proses kenaikan output produksi
- Indikator yang menunjukkan keberhasilan pembangunan ekonomi adalah ...
- 1,2,3
  - 1,2,4
  - 1,2,5
  - 2,3,4
  - 3,4,5
12. Berikut ini yang bukan karakteristik permasalahan dalam pembangunan ekonomi di negara berkembang adalah ...
- Ketergantungan pada sector pertanian primer
  - Rendahnya tingkat produktivitas
  - Angka pertambahan penduduk rendah
  - Pasar dan informasi pasar tidak sempurna
  - Tingginya tingkat pengangguran
13. Di Indonesia pada umumnya penentuan upah didasarkan atas ...
- Ketetapan pemerintah
  - Ketetapan gubernur
  - Ketetapan menteri tenaga kerja
  - Mekanisme permintaan dan penawaran
  - Tidak ada pengaturan
14. Upah yang diberlakukan dengan digunakannya PP No 25 tahun 2000 adalah ...
- Upah minimum

- b. Upah minimum departemen
  - c. Upah minimum regional
  - d. Upah minimum propinsi
  - e. Upah minimum sektoral
15. Menurut Schumpeter, pihak yang paling mempengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah ...
- a. Wirausahawan
  - b. Banker
  - c. Pemerintah
  - d. Tuan tanah
  - e. Pasar modal

**B. URAIAN**

1. Sebutkan perbedaan antara pertumbuhan dan pembangunan ekonomi !
2. Sebut dan jelaskan 3 jenis pengangguran menurut penyebabnya !
3. Jelaskan perbedaan antara angkatan kerja, tenaga kerja dan kesempatan kerja !
4. Perhatikan tabel berikut !

<b>Tahun</b>	<b>PDB(dalam milyar)</b>
2006	364,6
2007	332,2
2008	510,2
2009	539,6
2010	755,1
2011	893,0
2012	917,9
2013	910,5
2014	888,5

- a. Hitunglah laju pertumbuhan ekonomi dari tahun 2010-2014 !
  - b. Berapakah rata-rata laju pertumbuhan ekonomi tahun 2010-2014 ?
5. Sebutkan 5 sistem dalam pembayaran upah di Indonesia !

## KUNCI JAWABAN ULANGAN HARIAN I

### A. PILIHAN GANDA

1. B
2. B
3. E
4. D
5. A
6. B
7. B
8. A
9. E
10. E
11. A
12. C
13. A
14. C
15. A

### B. ESSAY

#### 1. PERTUMBUHAN EKONOMI

Merupakan proses naiknya produk per kapita dalam jangka panjang

Tidak memperhatikan pemerataan pendapatan

Tidak memperhatikan penambahan penduduk

Belum tentu dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat

Pertumbuhan ekonomi belum tentu disertai dengan pembangunan ekonomi

Setiap input dapat menghasilkan output yang lebih banyak

#### PEMBANGUNAN EKONOMI

Merupakan proses perubahan yang terus menerus menuju perbaikan termasuk usaha meningkatkan produk per kapita

Memperhatikan pemerataan pendapatan termasuk pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya

Memperhatikan penambahan penduduk

Meningkatkan taraf hidup masyarakat

Pembangunan ekonomi selalu dibarengi dengan pertumbuhan ekonomi

Setiap input selain menghasilkan output yang lebih banyak juga terjadi perubahan – perubahan kelembagaan dan pengetahuan teknik

2. a. pengangguran konjungtur/siklis merupakan pengangguran yang berkaitan dengan turunnya kegiatan perekonomian suatu negara. Kegiatan ekonomi mengalami kemunduran sehingga daya beli masyarakat menurun.
  - b. pengangguran struktural adalah pengangguran yang terjadi karena perubahan struktur atau perubahan komposisi perekonomian. Perubahan struktur tersebut memerlukan keterampilan baru agar dapat menyesuaikan diri dengan keadaan baru.
  - c. pengangguran friksional adalah pengangguran yang terjadi karena kesulitan temporer dalam mempertemukan pemberi kerja dengan pelamar kerja
  - d. pengangguran musiman adalah pengangguran yang terjadi karena pergantian musim.
3. Angkatan kerja : Bagian dari tenaga kerja yang aktif (digolongkan dalam usia kerja yaitu 15 tahun ke atas) dalam kegiatan ekonomi baik yang sudah bekerja maupun yang sedang mencari pekerjaan (pengangguran).

Kesempatan kerja : Kebutuhan tenaga kerja yang kemudian secara riil diperlukan oleh perusahaan atau lembaga penerima kerja pada tingkat upah, posisi dan syarat kerja tertentu, yang diinformasikan melalui iklan dan lain<sup>2</sup>.

Tenaga kerja : Berdasarkan UU No.13 tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

4.  $2010 = (755,1 - 539,6) / 539,6 \times 100\% = 39,93 \%$   
 $2011 = (893,0 - 755,1) / 755,1 \times 100\% = 18,26 \%$   
 $2012 = (917,9 - 893,0) / 893,0 \times 100\% = 2,78 \%$   
 $2013 = (910,5 - 917,9) / 917,9 \times 100\% = - 0,806 \%$

$$2014 = (888,5 - 910,5) / 910,5 \times 100\% = - 2,42 \%$$

$$\text{Rata-Rata} = 39,93\% + 18,26\% + 2,78\% + (- 0,806) + (-2,42) / 5 = 11,55\%$$

5. Sistem upah menurut waktu

Sistem upah menurut kesatuan hasil

Sistem upah borongan

Sistem upah premi

Sistem upah indeks

Sistem upah skala

Sistem bonus

Sistem mitra usaha

Sistem upah menurut banyaknya produksi atau produktivitas

Sistem upah menurut prestasi

DAFTAR NILAI SISWA  
SMA NEGERI 2 WATES  
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NOMOR	URUT	NIS	NAMA SISWA	L/ P	BAB I				BAB II						ULANGAN HARIAN I			BAB III			
					PEMBANGUNAN DAN PERTUMBUHAN EKONOMI				KETENAGAKERJAAN						BAB I DAN BAB II			PENDAPATAN NASIONAL			
					Tugas 1	Diskusi 1	Latihan Soal	Diskusi 2	Tugas 2	Tugas 1	Diskusi 1	Diskusi 2	Tugas 2	Diskusi 2	Tugas 3	Diskusi 3	Nilai Awal	Reni di	Pengayaan	Tugas 1	Tugas 2
1	524	2	ADNAN RIZA RAMADHAN	L	80	80	95	83	87	80	80	80	83	83	80	80	70		95	70	90
2	524	3	AMELIA DESTHI KOREANA P	P	80	85	70	87	90	100	80	82	87	100	85	80	80		97	100	100
3	524	4	ANIES MAHANANI	P	85	83	85	87	87	80	85	82	87	95	83	85	85		97	80	100
4	524	5	DEVI ARILINA A	P	80	85	85	85	85	100	80	84	85	90	85	75			90	90	100
5	524	6	DICKY ANDHIKA DWI R	L	80	80	95	80	80	100	80	83	80	95	80	60			90	70	100
6	524	7	DIKA UTAMI	P	80	83	75	85	90	100	80	83	85	100	83	72			92	80	100
7	524	8	DIMAS HAR Y WIBOWO	L	80	80	80	80	83	80	80	80	80	80	80	53			90	70	100
8	524	9	DITTA GAGAS SAMPURNA	L	80	80	95	83	80	100	80	83	83	100	80	65			95	70	100
9	525	0	DWI NUR UTAMI	P	80	83	70	85	90	100	80	83	85	100	83	80			95	100	100
10	525	1	DWI PUSPA RISMAWATI	P	83	83	90	85	85	100	83	82	85	100	83	75			95	90	100
11	525	2	FIEI PUSPITASARI	P	85	83	70	85	87	100	85	83	85	100	83	82			97	80	100
12	525	3	FHIT ARIZA AGUSTINA	P	83	83	75	85	85	100	83	87	85	100	83	80			95	90	100
13	525	4	INAMA HANDAYANI	P	83	85	75	87	85	85	83	85	87	100	85	80			97	90	100
14	525	5	INTAN AYU KANUGRAHAN	P	85	83	75	85	95	100	85	87	85	100	83	72			95	80	100
15	525	6	ISMU NURAZZAH	P	85	83	70	85	87	100	85	83	85	100	83	75			90	70	100
16	525	7	KHAIRUNNISA NURUL JATI	P	85	85	72	85	95	100	85	82	85	100	85	67			95	80	100
17	525	8	LULU KARMA LESTARI	P	85	87	85	87	87	80	85	87	87	90	87	82			97	70	90
18	525	9	NISRINA KHONSA PUTRI	P	80	83	75	85	90	100	80	83	85	100	83	77			90	70	100
19	526	0	PINGKY HANDIKA ANDRIANI	P	85	83	72	83	87	100	85	83	83	100	83	80			97	100	100
20	526	1	PRIHANTI SIWI A	P	80	80	70	83	90	80	80	80	83	80	80	67			95	100	100
21	526	2	RATNA DEWI ASTRINI	P	80	85	70	85	85	80	80	80	85	80	85	82			97	90	100



22	526 3	ROHMAT SUBEKTI	L	85	80	80	83	87	100	85	83	83	80	80	62	90		70	90
23	526 4	SHINTA APRILIA M	P	80	80	85	85	85	100	80	85	85	80	80	72		90	90	100
24	526 5	SITI ZUBADAH	P	85	83	80	85	87	100	85	85	85	83	83	72		95	100	100
25	526 6	TRIANA NURSHOMAH	P	80	80	70	83	85	80	80	83	83	80	80	77		90	90	80
26	526 7	ULI YAINUN KUSUMA	P	80	83	70	83	90	100	80	85	83	83	83	82		97	100	100
27	526 8	UMI NURNGANI	P	80	83	85	85	90	85	80	83	85	83	83	70		95	80	100
28	526 9	VALETA INTAN MILENIA	P	83	87	70	87	85	85	83	82	87	95	87	62	97		90	100
29	527 0	VICA ISMIRA WATI	P	80	83	80	85	90	100	80	87	85	100	83	75		90	70	100
30	527 1	WELLAN SURYA IRFANGI	L	80	80	70	80	80	85	80	82	80	80	80	70		90	70	90
31	527 2	ZAINNTA JULIA Q	P	85	85	70	85	95	100	85	83	85	100	85	75		95	90	100
32	527 3	ZAKHIR MUKHLISIN	L	80	80	70	80	80	85	80	82	80	80	80	70		90	70	100

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Ismuryanti, S.Pd

Diastru Nawangsih

NIP. 197005281997032004

NIM. 13804241017

**DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS XI IPS 2****SMA NEGERI 2 WATES**

NOMOR		NAMA SISWA	L/P
URUT	NIS		
1	5242	ADNAN RIZA RAMADHAN	L
2	5243	AMELIA DESTHI KOREANA P	P
3	5244	ANIES MAHANANI	P
4	5245	DEVI APRILINA A	P
5	5246	DICKY ANDHIKA DWI R	L
6	5247	DIKA UTAMI	P
7	5248	DIMAS HARY WIBOWO	L
8	5249	DITTA GAGAS SAMPURNA	L
9	5250	DWI NUR UTAMI	P
10	5251	DWI PUSPA RISMAWATI	P
11	5252	FIFI PUSPITASARI	P
12	5253	FIFIT ARIZA AGUSTINA	P
13	5254	INAMA HANDAYANI	P
14	5255	INTAN AYU KANUGRAHAN	P
15	5256	ISMI NURAZIZAH	P
16	5257	KHAIRUNNISA NURUL JATI	P
17	5258	LULU KARMIA LESTARI	P
18	5259	NISRINA KHONSA PUTRI	P
19	5260	PINGKY HANDIKA ANDRIANI	P
20	5261	PRIHANTI SIWI A	P
21	5262	RATNA DEWI ASTRINI	P
22	5263	ROHMAT SUBEKTI	L
23	5264	SHINTA APRILIA M	P
24	5265	SITI ZUBAIDAH	P
25	5266	TRIANA NURSHOIMAH	P
26	5267	ULLY AINUN KUSUMA	P
27	5268	UMI NURNGAINI	P
28	5269	VALETA INTAN MILENIA	P
29	5270	VICA ISMIRA WATI	P
30	5271	WELLAN SURYA IRFANGI	L
31	5272	ZAINNITA JULIA Q	P
32	5273	ZAKHIR MUKHLISIN	L

**DAFTAR PESERTA DIDIK KELAS X IPS 1  
SMA NEGERI 2 WATES**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>
1	ADIK ISMA ARIYANI KHOIRIYAH	P
2	ALBERTUS AURELIO DAVID PRINANTANTO	L
3	ALMA NUR INFANTRIA	P
4	AMELIA HERSA ALDILA	P
5	AURADHIYYANISA	P
6	AWIDDYA SEKAR AYU	P
7	DINDA AYU PUTRI NASTITI	P
8	EKA NOVITA SARI	P
9	FAHMI RIANA SURYA LESTARI	P
10	FINA KHUSNA	P
11	HANIF WAHYU WIJAYA	L
12	INDIRA ALIFIA LARASATI	P
13	KHENI KHARISNA	P
14	LAILA DWI PUSPITA SARI	P
15	LENI NURSINTA	P
16	LOUIS ALDA PRAMESDITYAS	P
17	MARTHA ALFINA CELLIN INDRIANA	P
18	NUR ROHMAH KHAIRUN NISA	P
19	NURUL DIASYAFITRI	P
20	PATRICIA SHANTI KRISTA NOVANDA	P
21	PUTRI YOHANA PUSPITASARI	P
22	R. HILLARIUS DAMARJATI DWI MAHENDRA	L
23	RANI DEWI SAVITRI	P
24	ROSA DAMAYANTI	P
25	RYANOVA RAMADHAN	L
26	SALMAN RIZKY HAMKA DALIMUNTHER	L
27	SANTIKA WIDYAWATI	P
28	SINTA AYUNINGSIH	P
29	SUCIATI NUR RAHAYU	P
30	VERA ANANDA AGUSWATI	P
31	YOHANES GLORIFY BRYAN MADYA PASKA SINABA	L
32	ZENI DWI ASTUTI	P

JADWAL PIKET PPL UNY 2016

SMA NEGERI 2 WATES

SENIN	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Ahmad Syauqi</li><li>2. Devy Darmayanti</li><li>3. Neny Oktaviani</li><li>4. Wahyuni</li></ol>
SELASA	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Amin Kurnia Rio P</li><li>2. Siti Mifthikhatul</li><li>3. Nabilah Rosa Putri</li><li>4. Fatkhi Nur K</li></ol>
RABU	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Lutfi Irwan</li><li>2. Faidatun Ni'mah</li><li>3. Retno Wulandari</li><li>4. Diastri Nawangsih</li></ol>
KAMIS	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Apriliana Rusly H</li><li>2. Triajeng Nur A</li><li>3. Diana Kumalasari</li><li>4. Arung Gellasia M</li></ol>
JUMAT	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Muhdatiya</li><li>2. Ninda Ayu P</li><li>3. Shabrinavasthi</li></ol>



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

**NAMA SEKOLAH** : SMA NEGERI 2 WATES  
**NAMA MAHASISWA** : DIASTRI NAWANGSIH  
**ALAMAT SEKOLAH** : BENDUNGAN, WATES, KULON PROGO  
**NO. MAHASISWA** : 13804241017  
**GURU PEMBIMBING** : ISNURYANTI, S.Pd  
**FAK/ JUR/ PRODI** : FE/PENDIDIKAN EKONOMI  
**DOSEN PEMBIMBING** : MUSTOFA, S.Pd, M.Sc

Minggu Ke 1

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 18 juli 2016	06.30 - 13.30 WIB	Pengenalan Lingkungan Sekolah	- Mendampingi peserta didik baru yang berjumlah 96 anak yang didampingi oleh orang tuanya dalam kegiatan pengenalan lingkungan sekolah	- Kurangnya koordinasi antar guru dan panitia sehingga membuat persiapan kurang	- Mahasiswa secara aktif menanyakan bagaimana konsep dari pengenalan lingkungan sekolah kepada wakasek kesiswaan
2.	Selasa, 19 juli 2016	06.30 – 07.00 WIB	Pendampingan tadarus dan literasi	- Mendampingi kelas XI IPS 1 yang berjumlah 32 siswa untuk melakukan	- Kurangnya kesadaran peserta didik akan kegiatan	- Diberikan makna dan manfaat yang akan diperoleh dari kegiatan tersebut



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

		08.40- 09.25 WIB	Mengajar menggantikan guru yang berhalangan hadir	tadarus dan literasi - Mengajar kelas XII IPS 1 tentang sistem informasi akuntansi	tadarus dan literasi - Suasana kelas lumayan kondusif, terkadang ramai tetapi masih bisa dikendalikan	- Membuat media atau permainan yang menarik
		10.20- 11.50 WIB	Mengajar menggantikan guru yang berhalangan hadir	- Mengajar kelas XI IPA 3 tentang pembangunan ekonomi	- Tidak ada hambatan	
		12.15- 13.45 WIB	Mengajar menggantikan guru yang berhalangan hadir	- Mengajar kelas XI IPA 2 tentang pembangunan ekonomi	- Suasana kelas sangat tidak kondusif	- Memberikan nasehat pentingnya menghargai guru baik guru asli maupun mahasiswa PPL
3.	Rabu, 20 Juli 2016	06.30 - 08.30 WIB	Piket	- Ada 1 siswa yang terlambat masuk serta beberapa anak izin keluar	- Tidak ada hambatan	-



Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

4.	Kamis, 21 Juli 2016	06.30 - 07.00 WIB 07.00-08.00 WIB	Pendampingan tadarus dan literasi  Syawalan	- Mendampingi kelas XI IPS 1 yang berjumlah 32 untuk tadarus dan literasi - Mengikuti kegiatan syawalan sekolah	- Tidak ada hambatan  - Tidak ada hambatan	-



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

		10.00- 12.00 WIB	Piket	- Piket harian lobby	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 22 Juli 2016	06.30 – 07.00 WIB	Pendampingan tadarus dan literasi	- Mendampingi kelas XII IPA 3 yang berjumlah 24 siswa untuk tadarus dan literasi - Memberikan silabus serta materi tentang sistem informasi akuntansi	- Kurangnya kesadaran akan kegiatan yang harus diikuti - kurang kondusif	- memberikan pengarahan tentang apa yang diharapkan dari kegiatan tersebut - membuat media baik materi ataupun permainan yang menarik
		07.00- 08.40 WIB	Mengajar mengganti guru yang berhalangan hadir di kelas XII MIPA 3	- membuat RPP dan media	- tidak ada hambatan	
		10.00- 14.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran	- membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas XI IPS	- tidak ada hambatan	
		19.00- 21.00 WIB	Pembuatan tugas harian	- membuat tugas harian untuk kelas XI IPS 2	- tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 23 Juli	12.15 –	Mengajar di kelas XI	- Memberikan materi	- Tidak ada	-





Universitas Negeri Yogyakarta

### LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

2016	13.45 WIB	IPS 2	tentang pembangunan ekonomi di kelas XI IPS 2 yang berjumlah 32 siswa	hambatan	
	15.00- 17.00 WIB	Mengoreksi tugas harian	Mengoreksi tugas harian kelas XI IPS 2	- Tidak ada hambatan	
	18.30- 22.30 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran	- Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas XI IPS	- Tidak ada hambatan	
7. Minggu, 24 Juli 2016	20.00- 22.00 WIB	Pembuatan tugas harian	- Membuat tugas harian untuk kelas XI IPS 2	- Tidak ada hambatan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02  
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

### Minggu Ke 2

No.	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 25 juli 2016	08.30-10.00 WIB	mengajar pertumbuhan ekonomi di kelas XI IPS 2	- Mengajar kelas XI IPS 2 yang berjumlah 32 siswa tetapi ada 7 anak yang tidak mengikuti pelajaran karena latihan paskibraka	- Tidak ada hambatan	
		11.00-13.00 WIB	membuat RPP dan media Pembelajaran	- Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas X dan XI IPS	- Memilih metode pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan materi	- Lebih banyak membaca tentang variasi metode pembelajaran
		15.00-17.00 WIB	pengoreksian tugas harian	- mengoreksi tugas harian kelas XI IPS 2		



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

2.	Selasa, 26 Juli 2016	08.00-10.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran	- Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas X dan XI	- Alokasi waktu	- Materi yang diberikan tidak terlalu banyak
3.	Rabu, 27 Juli 2016	06.00-14.00 WIB	Piket	- Masih ada siswa yang terlambat masuk sekolah	- Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 28 juli 2016	15.00-17.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran	- Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas X dan XI	- Materi pembelajaran masih kurang	- Membaca buku referensi yang digunakan
5.	Jumat, 29 Juli 2016	06.30-	Membuat latihan soal untuk kelas XI	- Membuat soal pilihan ganda 10 dan essay 5 tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	- Tidak ada hambatan	
			Pendampingan tadarus	- Pendampingan di kelas XI	- Tidak ada	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

2016 WIB	07.00 WIB	dan literasi	IPS 1	hambatan	
	07.10-8.40 WIB	Pendapatan nasional	- Mendampingi mengajar kelas XI IPS 1		
	19.00-21.00 WIB	Pembuatan tugas harian	- Pembuatan tugas harian untuk kelas XI IPS 2		
	08.40-10.20 WIB	Pendapatan nasional	- Mendampingi teman mengajar kelas XI IPS 1		
	10.00-11.00 WIB	Konsultasi RPP	- RPP masih harus direvisi terutama untuk pengalokasian waktu pertemuan		
	12.15-13.45 WIB	Mengajar kelas XI IPS 2	- Latihan soal tentang pembangunan dan pertumbuhan		
	21.00-23.00 WIB	Pengoreksian tugas harian	- Mengoreksi tugas harian kelas XI IPS 2		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

7.	Minggu, 31 Juli	15.00-19.00 WIB 19.00 WIB-20.00-22.00 WIB	membuat RPP dan media pembuatan tugas harian	- Membuat RPP dan media pembelajaran X & XI IPS - Membuat tugas harian untuk kelas XI IPS 2		
----	-----------------	--	--	--	--	--

### Minggu Ke 3

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 1 Agustus 2016	06.40-08.10 WIB 10.20-11.50 WIB 15.00-17.00 WIB	Mengajar kelas XI IPS 2 Mengajar tentang konsep dasar ilmu ekonomi Mengoreksi tugas	Mengajar tentang cara menghitung laju pertumbuhan ekonomi Mengajar kelas X IPS 1 Mengoreksi tugas harian siswa	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

2.	Selasa, 2 Agustus 2016	14.00-17.00 WIB	Membuat RPP dan media pembelajaran	Membuat RPP dan media pembelajaran untuk kelas X tentang pembagian ilmu ekonomi dan kelas XI tentang pengertian ketenagakerjaan serta rumus untuk menghitung dalam hal ketenagakerjaan	Membuat tugas harian	Tidak ada hambatan	
		19.00-21.00 WIB	Pembuatan tugas				
3.	Rabu, 3 Agustus 2016	06.40-07.10 WIB 07.10-08.40 WIB 08.40-09.25 WIB	Pendampingan tadarus dan literasi Mengajar kelas XI IPS 2 Mengajar kelas X IPS 1	Pendampingan tadarus dan literasi dikelas XI IPS 2 yang berjumlah 32 siswa Mengajar tentang ketenagakerjaan Mengajar tentang pembagian dan cabang ilmu ekonomi	Tidak ada hambatan	Tidak ada hambatan	Mengulur waktu dengan memberikan beberapa pertanyaan



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02  
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

		19.00- 21.00 WIB	Mengoreksi tugas harian	Mengoreksi tugas harian		
4.	Kamis, 4 Agustus 2016	06.00- 14.00 WIB	Piket	Masih banyak siswa yang datang terlambat		
5.	Jumat, 5 Agustus 2016	06.30- 07.10 WIB 07.10- 08.40	Pendampingan literasi dan tadarus  Masuk kelas XI IPS 1	Masuk ke kelas XI IPS 1 untuk mendampingi kegiatan tadarus dan literasi  Mendampingi teman mengajar kelas XI IPS 1 tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	Tidak ada hambatan  Tidak ada hambatan	
		09.00- 12.00 WIB 13.00- 15.00 WIB	Membuat RPP  Membuat media pembelajaran	Membuat RPP tentang sistem upah untuk kelas XI IPS 2 Membuat media pembelajaran untuk materi sistem upah	Metode pembelajaran yang akan digunakan	Membaca variasi metode pembelajaran
6.	Sabtu, 6 Agustus	06.30-	Membuat RPP	Membuat RPP tentang jenis	Tidak ada hambatan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

2016	08.30 WIB		pengangguran dan penyebabnya, dampak serta cara mengatasi pengangguran		
	08.40-09.25 WIB	Masuk kelas XI IPS 1	Mendampingi teman mengajar kelas XI IPS 1 tentang pertumbuhan dan pembangunan ekonomi	Tidak ada hambatan	
	19.00-21.00 WIB	Pembuatan tugas harian	Membuat tugas harian		
7. Minggu, 7 Agustus 2016	18.30-21.30 WIB	Pembuatan media pembelajaran	Membuat media pembelajaran tentang jenis pengangguran dan penyebabnya, dampak serta cara mengatasi pengangguran	Tidak ada hambatan	





## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

### Minggu Ke 4

No	Hari/ Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1	Senin, 8 Agustus 2016	07.55 – 09.25 WIB	Mengajar kelas XI IPS 2	Materi yang diajarkan yaitu tentang sistem upah yang diikuti oleh 22 siswa	Tidak ada hambatan	
		19.00- 21.00 WIB	Mengoreksi tugas harian	Mengoreksi tugas harian		
2	Selasa, 9 Agustus 2016	08.00 – 11.00 WIB	Membuat soal ulangan harian	Ulangan harian tentang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta ketenagakerjaan. Jumlah soal 15 pilihan ganda dan 5 soal essay	Tidak ada hambatan	
		15.00-	Pembuatan soal untuk	Membuat tugas harian		



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

		17.00 WIB	tugas harian			
3	Rabu, 10 Agustus 2016	06.30-07.10 WIB	Pendampingan Literasi dan tadarus	Mendampingi kelas XI IPS 2	Tidak ada hambatan	
		07.10-8.40 WIB	Mengajar kelas XI IPS 2	Mengajar dengan materi jenis pengangguaran, dampak dan cara mengatasi pengangguaran	Tidak ada hambatan	
		19.00-21.00 WIB	Mengoreksi tugas harian	Mengoreksi jawaban tugas harian		
4	Kamis, 11 Agustus 2016	06.00-14.00 WIB	Piket	Piket harian di lobby	Tidak ada hambatan	
5	Jumat, 12	06.30-	Pendampingan tadarus	Kelas XI IPS 1	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

Agustus 2016	07.10 WIB dan literasi	Masuk kelas XI IPS 1	Mendampingi teman mengajar kelas XI IPS 1	Tidak ada hambatan	
	08.40 WIB		Konsultasi pembelajaran	Tidak ada hambatan	
	10.00- 11.00 WIB	Bimbingan DPL		Tidak ada hambatan	
	11.00- 14.00 WIB	Membuat soal remedial	Membuat soal remedial untuk materi pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, serta ketenagakerjaan	Tidak ada hambatan	
6 Sabtu, 13 Agustus 2016	08.40- 09.25 WIB	Masuk kelas XI IPS 1	Mendampingi teman mengajar kelas XI IPS 1	Tidak ada hambatan	
7 Minggu, 14 Agustus 2016	20.00- 22.00 WIB	Memasukkan nilai	Memasukkan nilai ke dalam daftar nilai	Tidak ada hambatan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02  
Untuk Mahasiswa

Universitas Negeri Yogyakarta

### Minggu Ke 5

No	Hari / Tanggal	Waktu	Materi kegiatan	Hasil kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 15 Agustus 2016	10.20-11.50 WIB	Ulangan harian	Kelas XI IPS 2 mengerjakan ulangan harian pertama tentang pembangunan dan pertumbuhan ekonomi serta ketenagakerjaan	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 16 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Mengoreksi jawaban ulangan harian	Mengoreksi hasil ulangan harian kelas XI IPS 2	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 17 Agustus 2016	08.30-11.00 WIB	Upacara hari kemerdekaan	Upacara hari kemerdekaan di alun-alun wates	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 18 Agustus 2016	06.00-14.00 WIB 15.00-	Piket Membuat RPP	Keliling kelas untuk mendata siswa yang tidak masuk RPP untuk bab pendapatan	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

		19.00WIB		nasional		
		20.00- 22.00 WIB	Membuat tugas harian	Membuat tugas harian / Lembar kegiatan siswa		
5.	Jumat, 19 Agustus 2016	08.40- 10.20 WIB	Masuk kelas XI IPS 1	Mendampingi teman mengajar di kelas XI IPS 1	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 20 Agustus 2016	08.40- 10.20 WIB 10.20- 11.50 WIB 20.00- 22.00 WIB	Masuk kelas XI IPS 1  Mengajar  Mengoreksi tugas	Mendampingi teman mengajar di kelas XI IPS 1  Mengajar kelas XI IPS 2 tentang pendapatan nasional  Mengoreksi tugas harian siswa	Tidak ada hambatan  Tidak ada hambatan	
7.	Minggu, 21 Agustus 2016	19.00- 23.00 WIB	Membuat media pembelajaran	Media pembelajaran untuk bab perhitungan pendapatan	Tidak ada hambatan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

			nasional		
--	--	--	----------	--	--

### Minggu Ke 6

No	Hari / Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1	Senin, 22 Agustus 2016	07.00-09.00 WIB	Membuat tugas harian	Membuat tugas harian	Tidak ada hambatan	
		10.20-11.50 WIB	Mengajar	Mengajar kelas XI IPS 2 tentang perhitungan pendapatan nasional		
		14.00-17.00 WIB	Mengoreksi tugas harian	Mengoreksi tugas harian		
2	Selasa, 23 Agustus 2016	08.00-11.00 WIB	Membuat soal ulangan susulan	Materi ulangan pertumbuhan dan pembangunan ekonomi serta ketenagakerjaan	Tidak ada hambatan	
3	Rabu, 24 Agustus	14.00-	Ulangan Susulan	Ulangan susulan kelas XI IPS 2	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

2016	15.30 WIB 16.00- 18.30 WIB	Mengoreksi ulangan susulan	Mengoreksi ulangan susulan kelas XI IPS 2	Tidak ada hambatan	
4 Kamis, 25 Agustus 2016	06.00- 14.00 WIB 13.00- 17.00 WIB	Piket Mengisi matriks	Piket harian lobby, keliling kelas untuk presensi Mengisi matriks pelaksanaan PPL	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	
5. Jumat, 26 Agustus 2016	08.40- 10.20 WIB	Masuk kelas XI IPS 1	Mendampingi teman mengajar di kelas XI IPS 1	Tidak ada hambatan	
6. Sabtu, 27 Agustus 2016	08.40- 10.20 WIB	Masuk kelas XI IPS 1	Mendampingi teman mengajar di kelas XI IPS 1	Tidak ada hambatan	
7. Minggu, 28 Agustus 2016	19.00- 21.00 WIB	Membuat tugas harian	Tugas harian tentang perhitungan pendapatan nasional untuk kelas XI IPS 2	Tidak ada hambatan	



Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

Untuk Mahasiswa

### Minggu Ke 7

No	Hari/Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 29 Agustus 2016	06.30-07.00 WIB 11.10-12.40 WIB	Upacara Mengajar kelas XI IPS 2	Upacara bendera hari senin diikuti seluruh warga sekolah Pembelajaran tentang pendalaman materi terkait perhitungan pendapatan nasional	Tidak ada hambatan Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 30 Agustus 2016	19.00-21.00 WIB	Mengoreksi tugas harian susulan	Mengoreksi tugas harian susulan untuk beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran karena paskib	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 31 Agustus 2016	06.00-14.00 WIB	Piket	Piket harian lobby, keliling kelas untuk presensi	Tidak ada hambatan	
4.	Kamis, 1 September 2016	15.00-17.00 WIB	Menyusun Laporan	Membuat lampiran untuk laporan individu PPL	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 2 September 2016	08.40-10.20 WIB	Masuk kelas XI IPS 1	Mendampingi teman mengajar dengan materi pengangguran	Tidak ada hambatan	





Universitas Negeri Yogyakarta

## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02
Untuk Mahasiswa

6.	Sabtu, 3 September 2016	08.40- 10.20 WIB	Masuk kelas XI IPS 1	Mendampingi teman mengajar dengan materi pengangsuran	Tidak ada hambatan	
		10.20- 11.50 WIB	Masuk kelas XI IPS 2	Evaluasi pembelajaran dari bab 1 sampai bab 3	Tidak ada hambatan	
7.	Minggu, 4 September 2016	07.00- 10.00 WIB	Mengoreksi tugas	Mengoreksi tugas harian tentang perhitungan pendapatan nasional	Tidak ada hambatan	

### Minggu Ke 8

No	Hari / Tanggal	Waktu	Materi Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 5 September 2016	08.00- 10.00 WIB	Menyusun Laporan	Menyusun laporan bagian lampiran yang belum disusun	Tidak ada hambatan	
2.	Selasa, 6 September 2016	12.00- 12.30 WIB	Konsultasi Laporan	Konsultasi mengenai format dan isi laporan individu PPL	Tidak ada hambatan	
3.	Rabu, 7 September 2016	06.30- 14.00 WIB	Piket	Piket harian di lobby dan keliling kelas mencatat siswa yang tidak masuk dikelas	Tidak ada hambatan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

4.	Kamis, 8 September 2016	15.00- 17.00 WIB	Menyusun Laporan	Membuat lampiran	Tidak ada hambatan	
5.	Jumat, 9 September 2016	07.00- 09.00 WIB	Menyusun Laporan	Mengedit format penulisan	Tidak ada hambatan	
6.	Sabtu, 10 September 2016	09.00- 12.00 WIB	Menyusun laporan	Melengkapi lampiran laporan	Tidak ada hambatan	
7.	Minggu, 11 September 2016	08.00- 11.00 WIB	Menyusun Laporan	Melengkapi lampiran laporan	Tidak ada hambatan	

### Minggu Ke 9

No	Hari / tanggal	Waktu	Materi kegiatan	Hasil kegiatan	Hambatan	Solusi
1	Senin, 12 September 2016					
2	Selasa, 13 September 2016					
3	Rabu, 14 September 2016	06.30- 14.00 WIB	Piket	Piket harian di lobby, keliling kelas mempresensi siswa yang	Tidak ada hambatan	



## LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

Universitas Negeri Yogyakarta

F02
Untuk Mahasiswa

			tidak masuk		
4	Kamis, 15 September 2016	13.00-14.30 WIB	Penarikan PPL	Penarikan mahasiswa PPL di SMA N 2 Wates	

Yogyakarta, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Mustofa, S.Pd, M.Sc

Isnuryanti, S.Pd

Diastri Nawangsih

NIP. 198003132006041001

NIP. 197005281997032004

NIM. 13804241017

LAPORAN DANA INDIVIDU PELAKSANAAN PPL

SMA NEGERI 2 WATES

2016

NO	PENGELUARAN INDIVIDU		
1	Print / Fotokopi	Rp 100.000,00	
2	Hadiah	Rp 75.000,00	
3.	Pembuatan Laporan	Rp 200.000,00	
4.	Iuran kelompok	Rp 110.000,00	
	Jumlah Pengeluaran Individu		Rp 485.000,00

Mengetahui,

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Isnuryanti, S.Pd  
NIP. 197005281997032004

Diastri Nawangsih  
NIM. 13804241017

Dosen Pembimbing

Mustofa, S.Pd, M.Sc  
NIP. 198003132006041001

## DOKUMENTASI







